

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP
*EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Recky Syahnal El Natsir

No. Mahasiswa : 14312571

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP
*EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana
Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Recky Syahnal El Natsir

NIM: 14312571

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 8 Maret 2018

Penulis,



recky Syahnal El Natsir

**PENGARUH LEVERAGE DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP
*EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Recky Syahnal El Natsir

No. Mahasiswa : 14312571

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.....*8/3/2016*.....

Dosen Pembimbing,



Yuni Nustini, Dra., MAFIS, Ak., CA., Ph.D.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH LEVERAGE DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP EARNINGS RESPONSE
COEFFICIENT**

Disusun Oleh : RECKY SYAHNAL EL NATSIR

Nomor Mahasiswa : 14312571

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **JULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 16 April 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“Allah Swt tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya,” (QS. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya,” (QS. Ath-Thalaq: 2-3).

“Kesuksesan membawa kesuksesan, sebagaimana pandangan negatif mendatangkan hal negatif. Bergaullah dengan orang yang anda kagumi, dan anda akan terilhami untuk menciptakan kesuksesan pada diri anda, dan sudah pasti harga diri andah bertambah,” (Lynda Field)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Leverage* dan *Persistensi Laba* terhadap *Earnings Response Coefficient* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Selama pembuatan skripsi, penulis banyak memperoleh bantuan, dorongan, bimbingan, kritik, saran, dan semangat dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya serta selalu memberikan kesehatan, perlindungan, dan kemudahan-kemudahan dalam setiap pekerjaan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan di setiap tarikan nafas.
3. Orang tuaku tercinta dan adik-adikku tersayang. Terima kasih atas doa-doa yang tak lelah kalian panjatkan. Penulis yakin bahwa setiap keberuntungan

yang penulis dapatkan tidak terlepas dari doa-doa yang selalu kalian panjatkan.

4. Yuni Nustini, Dra., MAFIS, Ak., CA., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan, masukan, dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik. Kebaikan Anda membuat penulis selalu semangat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Sahabat-sahabat Maung N Friends *upan, ojan, mas buel, paical, ajat, oneng, sari, eem cantik, afra dan danang*. Terima kasih teman-teman sudah mau menerima penulis apa adanya dan terima kasih untuk waktu, kebersamaan dan canda tawanya. *See you on top guys*.
8. Teman-teman seperjuangan skripsi **OCB kelas M**. Sukses buat kalian semua.
9. Teman-teman kajian islam *fatur, rendi, ikbal, firman dan kuni*. Terima kasih sudah mengajak penulis ke jalan yang benar.
10. Teman-teman KKN unit 108 *mas gustaf, nadya, erlita, ryan, ummi, deni, harris dan karimah*. Terima kasih teman-teman atas kerjasama dan kebersamaannya sehingga KKN kita terlaksana dengan baik.

11. *Papi lurah dan Mimi lurah*. Terima kasih telah menampung kami KKN unit 108 selama kegiatan KKN. Semoga Allah memudahkan semua urusan papi dan mimi lurah.
12. Teman-teman fungsionaris LEM FE UII terkhusus kepada fungsionaris departemen kastrat (*fani, uning, orin, ummi, habibi dan adit*). Terima kasih atas kerjasamanya selama satu periode.
13. Temen-temen kontrakan lama dan teman kos yang baru (*resa, agi, abi, ikram, ryan, wagen, ardi dan dimas*). Terima kasih sudah berbagi tempat tinggal dan saling membantu satu sama lain dalam membangun suasana rumah yang baik.
14. Brazzers Futsal family (*Gazentol, bang oji, bayu, andi, rijal, wildan, ojan, sakti, mas bul, arif, uus, alif, goma, keda, andre dan dicky*). Terima kasih atas pengalamannya dan informasinya.
15. Keluarga EME (*english made easy*). Terima kasih buat pelajaran dan pengalaman yang diberikan semoga bermanfaat untuk penulis kedepannya.
16. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.
17. Terima kasih juga kepada GOEBOX CAFE, LINCAK, SEMESTA, GANROENG KOPI.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang membangun akan membantu untuk menyempurnakan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan maupun kesalahan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	12
2.1.2 <i>Earnings Response Coefficient</i>	13
2.1.3 <i>Leverage</i>	15
2.1.4 Persistensi Laba	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Penelitian dan Hipotesis.....	23
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	23
2.4.1 <i>Leverage</i>	24
2.4.2 Persistensi Laba	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel.....	27
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3 Pengukuran Variabel	28
3.3.1 Variabel Dependen	28
3.3.2 Variabel Independen.....	31
3.4 Metode Analisis Data	32

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.4.2.1 Uji Normalitas.....	33
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	33
3.4.2.3 Uji Heterokedastisitas	34
3.4.2.4 Uji Autokorelasi.....	34
3.5 Pengujian Hipotesis	34
3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
3.5.2 Uji Statistik F.....	35
3.5.3 Uji Statistik T.....	35
3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif.....	38
4.2 Uji Normalitas	39
4.3 Uji Multikolinearitas.....	40
4.4 Uji Heterokedastisitas	41
4.5 Uji Autokorelasi	42
4.6 Pengujian Hipotesis	43

4.6.1 Analisis Regresi Berganda.....	43
4.6.2 Uji Statistik F.....	44
4.6.3 Uji Statistik T.....	44
4.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
 BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Implikasi Penelitian	51
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	52
 DAFTAR PUSTAKA	 53
 LAMPIRAN.....	 56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.2	Pemilihan Sampel Penelitian	36
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.3	Uji Normalitas (sebelum outliers).....	39
Tabel 4.4	Uji Normalitas (setelah outliers).....	
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas	40
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Berganda	42
Tabel 4.9	Hasil Uji F.....	43
Tabel 4.10	Pengujian Hipotesis	44
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian	22
------------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Sampel
Lampiran 2	Data Perhitungan CAR
Lampiran 3	Data Hasil Perhitungan CAR
Lampiran 4	Data Untuk Menghitung UE
Lampiran 5	Data Hasil Perhitungan UE
Lampiran 6	Data Hasil Perhitungan ERC
Lampiran 7	Data Untuk Menghitung <i>Leverage</i>
Lampiran 8	Data Hasil Perhitungan ERC
Lampiran 9	Data Untuk Menghitung Persistensi Laba
Lampiran 10	Data Hasil Perhitungan Persistensi Laba
Lampiran 11	Hasil Regresi Perhitungan ERC
Lampiran 12	Hasil Regresi Perhitungan Persitensi Laba
Lampiran 13	Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Outlier

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan persistensi laba terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio (DER)* dan persistensi laba. Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *earning response coefficient*, dan persistensi laba tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

Kata Kunci: *Earnings Response Coefficient, leverage* dan persistensi laba.

ABSTRACT

This research aims to know how the effect of leverage and earnings persistence to earning response coefficient. The population of this research is property sector and real estate sector corporations which is listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2012-2016. This research uses leverage variable measured by debt to equity ratio (DER) and earnings persistence variable. The results indicate that leverage has significant positive influence on earning response coefficient and earnings persistence does not have influence on earning response coefficient.

Keywords: *Earnings Reponse Coefficient, Leverage, and earnings persistence*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal yang penting dan harus ada di dalam perusahaan, karena laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk pengambilan keputusan (Harahap 2009). Menurut PSAK tujuan pelaporan keuangan adalah untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa secara rasional bagi investor serta kreditor dan para pemakai informasi lainnya. Dari beberapa laporan keuangan yang disajikan di dalam perusahaan yang paling sering digunakan oleh investor adalah laporan laba rugi karena laporan ini dapat mengevaluasi kinerja masa depan, dan membantu menilai risiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan (Kieso, Weygant, & Warfield 2013). Menurut Brigham & Houston (2011), salah satu komponen penting dari laporan laba rugi adalah informasi mengenai laba. Hal ini disebabkan oleh adanya keyakinan investor bahwa perusahaan yang menghasilkan laba yang cukup baik menunjukkan prospek yang cerah dan nantinya akan return optimal bagi investor.

Keterbukaan informasi dalam pasar modal merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar guna pengambilan keputusan. Keputusan ekonomi yang diambil oleh pelaku pasar pada umumnya akan terlihat dari tindakan

pelaku pasar yang disebut reaksi pasar. Salah satu yang dapat memicu reaksi pasar adalah informasi laba perusahaan. Informasi laba merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang banyak mendapat perhatian. Pada saat diumumkan, pasar telah mempunyai harapan tentang berapa besarnya laba perusahaan atas dasar informasi yang tersedia secara publik (Suwardjono 2014). Laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang mempunyai sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsi (*perceived noise*) didalamnya dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Dewi & Putra 2017). Ayres (1994) menyatakan bahwa laba akuntansi dikatakan berkualitas apabila elemen-elemen yang membentuk laba tersebut dapat diinterpretasikan dan dipahami secara memuaskan oleh pihak yang berkepentingan.

Pentingnya informasi laba secara tegas juga disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 yang menyatakan bahwa laba memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba representative dalam jangka panjang, serta mampu memprediksi laba dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit.

Informasi laba bukan satu-satunya instrumen yang digunakan untuk menentukan keputusan investasi. Lev (1989) menyatakan bahwa hasil empiris mengenai hubungan *returns/earnings* menunjukkan bahwa kegunaan informasi laba bagi investor sangat terbatas, terlihat dari lemahnya dan tidak stabilnya korelasi antara return saham dan laba, serta rendahnya kontribusi laba untuk memprediksi harga dan return saham. Oleh karena itu, dalam

memprediksi return saham yang akan didapatkan investor harus mempertimbangkan faktor lain yang bisa saja mempengaruhi hasil investasi di masa datang. Beberapa peneliti telah menemukan sebuah koefisien yang digunakan untuk mengukur kekuatan informasi laba dalam mempengaruhi return saham yang diukur dengan menggunakan *earning response coefficient* (ERC).

Menurut Scoot (2012), *earnings response coefficient* (ERC) digunakan untuk mengukur tingkat abnormal return pada suatu sekuritas dalam menanggapi komponen laba tak terduga atau laba kejutan (*unexpected earnings*) yang dilaporkan oleh perusahaan yang menerbitkan sekuritas yang bersangkutan. *Earnings response coefficient* merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara harga saham dan laba akuntansi yang diprosikan oleh *Cumulative Abnormal Return* (CAR) dan *Unexpected Earning* (UE).

Menurut Wulandari & Herkulanus (2015), *earning response coefficient* adalah metode yang sering digunakan untuk mengukur kualitas laba. Kualitas laba diindikasikan dengan kuatnya respon pasar terhadap informasi laba yang terlihat dari tingginya *earning response coefficient*. Semakin tinggi *earning response coefficient*, maka semakin tinggi pula informasi laba yang didapat untuk membuat keputusan investasi. Sebaliknya, semakin rendah *earning response coefficient*, maka semakin rendah pula informasi laba yang didapat untuk membuat keputusan, sehingga menyebabkan investor sulit untuk memprediksi laba yang mungkin didapatkan dari investasi saham pada suatu perusahaan di masa datang.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai *earning response coefficient*. Di Indonesia penelitian sejenis dilakukan oleh Abkharina (2017), Wulandari & Wirajaya (2014), Ginting (2014), Imroatussolihah (2013), Delvira (2013), Pranowo & Pasribu (2013), Hayu & Purwaningsih (2011). Secara umum, penelitian tersebut menunjukkan bahwa *earning response coefficient* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan *earnings response coefficient* (ERC) antara satu perusahaan dengan perusahaan lain (Scott, 2012) adalah CSR, risiko sistematis yang diukur dengan menggunakan beta, struktur modal atau leverage, persistensi laba (*earning quality*) yang digunakan sebagai indikator kualitas laba, kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*), *the similarity of investor expectations*.

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Harahap (2013), *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. *Financial leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya (Brigham & Houston 2011). Akan tetapi perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi akan mengakibatkan para investor takut untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, dikarenakan investor akan beranggapan bahwa perusahaan akan lebih mengutamakan pembayaran hutang kepada kreditur sehingga menyebabkan reaksi pasar menjadi relatif rendah.

Artinya, apabila *leverage* suatu perusahaan tinggi maka mengakibatkan kualitas laba perusahaan tersebut rendah.

Persistensi laba merupakan kemampuan laba yang dijadikan indikator laba periode mendatang (*future earnings*) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang (*repetitive*) dalam jangka panjang (*sustainable*). Semakin persisten laba maka semakin tinggi harapan peningkatan laba di masa datang (Imroatussolihah, 2013).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *earnings response coefficient* (ERC) sudah sering dilakukan dan memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Dewi & Putra (2017) menemukan bahwa *earnings response coefficient* (ERC) dipengaruhi oleh *leverage*, dan ukuran perusahaan, dengan pengaruh negatif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Abkharina (2017) dengan menggunakan faktor CSR, *Leverage* dan kebijakan dividen menemukan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning response coefficient*, *leverage* dan kebijakan dividen kedua faktor tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings response coefficient*.

Penelitian yang dilakukan Delvira & Nelvirita (2013) dengan menggunakan faktor resiko sistematis, *leverage* dan persistensi laba yang menemukan hasil bahwa resiko sistematis berpengaruh signifikan negatif terhadap *earnings response coefficient*, faktor *leverage* tidak berpengaruh

terhadap *earnings response coefficient* dan faktor persistensi laba hasilnya berpengaruh signifikan terhadap *earning response coefficient*.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Imroatussolihah (2013) dengan menggunakan variabel resiko, *leverage*, peluang pertumbuhan, persistensi laba dan CSR terhadap *earnings response coefficient* menemukan hasil bahwa resiko, *leverage* dan CSR berpengaruh negatif terhadap ERC. Sedangkan variabel persistensi laba dan peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap ERC.

Penelitian ini mengkombinasikan penelitian dari Abkharina (2017), Dewi & Putra (2017), Delvira & Nelvirita (2013) dan Imroatussolihah (2013). Peneliti melihat ketidakkonsistenan antara variabel *leverage* dan persistensi laba pada hasil beberapa penelitian terdahulu, sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai variabel *leverage* dan persistensi laba.

Pembaharuan dari penelitian ini adalah penelitian menggunakan sektor perusahaan yang lebih spesifik yaitu sektor properti dan real estate dan juga memperpanjang periode penelitian menjadi 5 tahun. Alasan peneliti menggunakan objek pada perusahaan yang bergerak pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 karena sektor tersebut merupakan saran dari peneliti sebelumnya dan juga karena bisnis properti dan real estate masih menjadi sektor yang diminati oleh para investor untuk melakukan investasi karena memiliki prospek jangka panjang baik. Sama halnya dengan periode penelitian yang juga merupakan

saran dari peneliti sebelumnya karena untuk mengukur reaksi pasar pada informasi laba, dibutuhkan waktu yang cukup lama dan periode waktu tersebut juga sektor properti dan real estate mengalami *trend* yang positif.

Pada perdagangan Bursa Efek Indonesia sektor properti dan real estate masih menunjukkan kinerja positif. Hal ini terbukti dari terus meningkatnya angka pertumbuhan dari sektor properti pada tiap tahunnya. Tahun 2012 sektor properti tumbuh mencapai angka 12,99%. Pada tahun 2013 peningkatan terjadi pada sektor properti dengan angka 17 – 20%. Memasuki tahun 2014, sektor properti di Indonesia mengalami penurunan, dengan salah satu penyebabnya adalah karena tahun 2014 merupakan tahun politik bagi Indonesia. Pada tahun 2015 menurut Kepala BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) menyatakan bahwa realisasi investasi sektor properti pada bertumbuh sebesar 16,6% dan di tahun 2016 sektor ini mengalami kenaikan lagi sebesar 5,18% dari sebelumnya.

Sampai tahun ini sektor properti dan real estate prospeknya akan tetap baik, seperti yang dijelaskan oleh Jasep asepu selaku ketua DPD Asosiasi Real Estate Broker Indonesia tahun 2017 merupakan waktu yang tepat untuk berinvestasi di sektor properti, alasannya menjual rumah itu unik karena biasanya mengikuti harga pasar atau lebih tinggi lagi tetapi tak jarang orang menjual karena kebutuhan mendesak sehingga dijual di bawah harga pasar (Budiman, 2017).

Hal senada diungkapkan Ali Traghanda, Direktur Eksekutif Indonesia Property Watch. Menurut dia, tahun ini merupakan *fase upswing* dimana minat pasar mulai bergairah disusul oleh penjualan dan persaingan yang meningkat. Beliau juga menambahkan di tahun ini pasar properti Indonesia tetap menjadi primadona untuk dibidik sebagai aset properti. Banyak isu-isu strategis yang dikeluarkan Pemerintah untuk menggenjot pasar properti sepanjang 2016 lalu, salah satunya yaitu tax amnesty, diharapkan sudah berimbas di 2017. Tercatat adanya growth yang sangat baik dari sisi penjualan properti sesuai data kami. Total pertumbuhan penjualan pada 2016 naik mencapai 180 persen dibanding 2015 (Budiman, 2017).

Dengan itu sektor properti dan real estate menjadi pilihan utama investor untuk berinvestasi sehingga kualitas informasi laba dari setiap perusahaan sektor properti maupun real estate informasinya sangat penting dalam hal menarik para investor untuk melakukan investasi di sektor tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Leverage dan Persistensi Laba terhadap Earnings Response Coefficient (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016)”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?
- 2) Apakah terdapat pengaruh Persistensi laba terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?

1.3 Tujuan penelitian

- 1) Untuk mengetahui Pengaruh *leverage* terhadap *earnings response coefficient* (ERC).
- 2) Untuk mengetahui Pengaruh persistensi laba terhadap *earnings response coefficient* (ERC).

1.4 Manfaat penelitian

- 1) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti terutama mengenai pengaruh leverage dan persistensi laba terhadap *earnings response coefficient* (ERC).
- 2) Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi investor di pasar modal untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal.
- 3) Bagi emiten, menambah informasi bagi emiten dalam menghasilkan informasi laba yang berkualitas.
- 4) Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk melanjutkan penelitian sejenis yang telah ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pembahasan latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori earnings response coefficient, leverage, dan persistensi laba. Bab ini juga mencakup penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, variable penelitian serta definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan hasil analisis data yang telah dilakukan yang berupa perhitungan serta pembuktian hipotesis penelitian. Bab ini juga menjelaskan hasil penelitian yang dikaitkan dengan penelitian terdahulu.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Penelitian ini dilandasi pada teori-teori yang menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Teori-teori tersebut juga akan merumuskan hipotesis yang akan diteliti.

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham et al. (2015) Teori signal adalah salah satu langkah yang diambil manajemen perusahaan untuk menyediakan petunjuk kepada para investor tentang bagaimana manajer perusahaan memandang prospek perusahaan kedepannya. Dasar dari teori ini adalah bahwa manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama atau adanya asimetri informasi. Ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan para pemegang saham tidak mengetahui informasi tersebut. Akibatnya, ketika kebijakan pendanaan perusahaan mengalami perubahan, hal itu dapat membawa informasi kepada pemegang saham yang akan menjadikan nilai perusahaan berubah. Dengan kata lain, muncul pertanda atau sinyal (*signaling*).

Ross (1977) mengembangkan model di mana struktur modal (penggunaan mata uang) merupakan signal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan

cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal.

2.1.2 *Earnings Response Coefficient* (Koefisien Respon Laba)

Informasi laba merupakan salah satu instrumen yang digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi, akan tetapi laba bukanlah satu-satunya instrumen yang digunakan investor dalam membuat keputusan investasi. Menurut Sayekti & Wondabio (2007) menyatakan bahwa terdapat korelasi lemah antara return saham dan tingkat laba perusahaan. Oleh karena itu, dalam memprediksi *return* saham yang akan diperoleh investor harus mempertimbangkan faktor lain yang bisa mempengaruhi investasi di masa yang akan datang. Beberapa peneliti telah menemukan sebuah koefisien yang dapat digunakan untuk mengukur kekuatan informasi laba dalam mempengaruhi *return* saham yaitu dengan menggunakan *earnings response coefficient*.

Earnings response coefficient merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengujian kandungan informasi laba dan digunakan untuk membedakan respon pasar terhadap informasi laba yang dilaporkan perusahaan. *Earning response coefficient* merupakan reaksi pasar terhadap pengumuman laba yang dapat diamati dari pergerakan saham disekitar tanggal publikasi harga saham. Menurut Dewi (2015), *Earnings response coefficient* merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara harga saham dan laba akuntansi yang diprosikan oleh *Cumulative Abnormal Return* (CAR) dan *Unexpected Earning* (UE).

Dasar pemikiran ERC adalah bahwa investor telah memiliki perhitungan jauh-jauh hari sebelum laporan keuangan dikeluarkan. Periode peramalan dilakukan satu tahun sebelum diumumkannya laba perusahaan. Menjelang dikeluarkannya laporan keuangan tersebut, investor akan memiliki banyak informasi dalam membuat analisis. Hal ini terjadi karena sering terjadinya kebocoran menjelang dikeluarkannya laporan keuangan perusahaan (Delvira & Nelvirita, 2013).

Reaksi pasar yang diberikan investor tergantung dari kandungan informasi dalam laba masing-masing perusahaan, sehingga hal ini menyebabkan adanya perbedaan *earnings response coefficient* antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Beberapa peneliti telah membuktikan beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan *earnings response coefficient* (ERC) tersebut, beberapa diantaranya adalah resiko sistematis yang diukur dengan menggunakan beta, *leverage* yang merupakan proksi dari struktur modal, persistensi laba dimana kemampuan menghasilkan laba yang permanen, yang akan menyebabkan ERC setiap perusahaan berbeda (Scoot, 2012).

Menurut Scoot (2012) terdapat beberapa alasan yang menyebabkan pasar bereaksi terhadap informasi laba antara lain :

- a) Keyakinan sebelumnya (*prior belief*) dari investor yang didasarkan pada informasi yang tersedia tidak sama. Hal ini dipengaruhi oleh besar kecilnya informasi yang diperoleh dan kemampuan untuk menginterpretasinya.

- b) Dengan munculnya informasi baru berupa laba, sebagian investor merevisi ekspektasinya dengan datangnya berita baik ini (*upward*). Namun investor yang sebelumnya memiliki ekpektasi yang terlalu tinggi mungkin akan menginterpretasikan informasi laba tersebut sebagai berita buruk (*downward*).
- c) Investor yang merevisi ekpektasinya sebagai berita baik akan bersedia membeli sekuritas pada harga sekarang, sedangkan investor yang merevisi ekpektasinya sebagai berita buruk akan menjual sekuritasnya pada harga sekarang.
- d) Investor dapat mengobservasi jumlah sekuritas yang diperdagangkan dengan munculnya informasi baru berupa laba sekarang.

2.1.3 Leverage

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Harahap (2013), *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Sedangkan menurut Suad (2005), *leverage* adalah kekuatan pengungkit, yaitu dari kata dasar lever yang berarti pengungkit. perusahaan, dan memiliki prospek untuk tumbuh yang cukup tinggi.

Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Menurut Brigham & Houston (2011) terdapat dua tipe leverage, yang pertama yaitu *Operating Leverage* merupakan kemampuan

perusahaan di dalam menggunakan *fixed operating cost* untuk memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap EBIT. Yang kedua yaitu *Financial Leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Tingkat *leverage* setiap perusahaan satu dan perusahaan lainnya bisa saja berbeda-beda atau dari periode satu ke periode lainnya. Semakin tinggi tingkat *leverage* akan semakin tinggi tingkat risiko yang dihadapi serta semakin besar tingkat return atau penghasilan yang diharapkan.

Perusahaan yang menggunakan *operating leverage* dan *financial leverage* bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar daripada biaya asset dan sumber dananya, sehingga akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Brigham & Houston (2011) mengatakan bahwa penggunaan utang pada tingkat tertentu akan dapat mengurangi biaya modal perusahaan karena biaya atas hutang merupakan pengurang pajak perusahaan, dan meningkatkan harga saham. Sehingga dapat dikatakan penggunaan hutang pada tingkat tertentu dan dipergunakan secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi jika digunakan secara berlebihan menyebabkan perusahaan memiliki resiko

kebangkrutan yang tinggi akibat dari ketidakmampuan dalam membayar hutangnya.

Penelitian ini menggunakan pengukuran (DER) yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas (modal sendiri) dalam struktur modal perusahaan. Jika $DER > 1$ menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sarat dengan hutang dimana porsi hutang pada struktur modalnya melebihi porsi ekuitas atau sebaliknya, jika $DER < 1$ menunjukkan bahwa porsi hutang pada struktur modalnya lebih sedikit dibandingkan porsi ekuitas (Noor, 2009).

2.1.4 Persistensi Laba

Menurut Wijayanti (2006) dalam Fanani (2010), laba yang persisten adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya. Persistensi laba merupakan salah satu komponen nilai prediksi laba dalam menentukan kualitas laba, dan persistensi laba ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas dari laba sekarang, yang mewakili sifat transitory dan permanen laba.

Menurut Fanani (2010), persistensi laba adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan di masa depan (*expected future earnings*) yang diimplikasi oleh laba akuntansi tahun berjalan (*current earnings*). Menurut Sunarto (2010) di dalam Delvira & Nelvirita (2013), persistensi laba merupakan laba yang mempunyai kemampuan indikator laba periode mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang. Jadi dapat disimpulkan bahwa persistensi laba merupakan kemampuan laba sekarang yang diharapkan mampu menjelaskan laba

pada masa yang akan datang. Persistensi dapat dilihat berdasarkan keseluruhan laporan keuangan ataupun diukur berdasarkan komponen laporan keuangan.

Menurut Romasari (2012) bahwa persistensi laba adalah *challenging and usefull*. Perbedaan komponen laba dapat menyebabkan perbedaan persistensi. Terdapat tiga komponen laba yaitu: komponen permanen, diharapkan terjadi secara pasti (*expect to persist indefinitely*), komponen *transitory*, mempengaruhi laba ditahun sekarang tapi tidak berpengaruh ke masa yang akan datang. Contoh dari komponen *transitory* adalah penutupan segmen, kerugian yang disebabkan oleh perubahan prinsip akuntansi dan *extraordinary* item atau kejadian luar biasa seperti laba/rugi kurs. Dan yang terakhir adalah *price irrelevant* tidak memiliki persistensi sama sekali (*persistence to zero*). Jika persistensi laba akuntansi hasilnya lebih besar dari 1 hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan high persisten. Jika persistensi laba lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa laba perusahaan tersebut persisten. Sebaliknya, jika persistensi laba kurang atau sama dengan 0 berarti laba perusahaan fluktuatif dan tidak persisten.

2.2 Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai *earning response coefficient*. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan oleh Abkharina (2017), Dewi & Putra (2017), Okolie & Izedonmi (2014), Wulandari and Wirajaya (2014), Imroatussolihah (2013), Delvira & Nelvirita (2013), Goenawan (2013). Secara umum, penelitian tersebut menunjukkan bahwa *earnings response coefficient* dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu pengungkapan CSR, ukuran perusahaan, persistensi laba, resiko sistematis, *leverage*, dan kualitas audit.

Imroatussolihah (2013) menyatakan bahwa *leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan biaya tetap bagi perusahaan. Apabila perusahaan memiliki banyak hutang, perusahaan akan menjadi lebih dinamis karena perusahaan tersebut akan lebih terpacu untuk meningkatkan kinerjanya sehingga hutang-hutang perusahaan tersebut dapat terpenuhi.

Penelitian yang dilakukan oleh Delvira & Nelvirita (2013) hasilnya bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ERC. Penelitian yang dilakukan oleh Imroatussolihah (2013) dan Pande & Putra (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *earnings response coefficient* karena perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi cenderung melunasi hutang-hutangnya terlebih dahulu, sehingga investor beranggapan bahwa perusahaan akan lebih mengutamakan pembayaran hutang daripada pembayaran dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Keshtavar, Moeinaddin, & Dehnavi (2013) dan Abkharina (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*.

Persistensi laba merupakan kemampuan laba yang dijadikan indikator laba periode mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian dengan menggunakan variabel ini salah satu contohnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Imroatussolihah (2013) hasilnya persistensi laba tidak berpengaruh terhadap ERC. Menurutnya persistensi laba tidak selalu dapat dijadikan patokan dalam penentuan kebijakan investasi di masa depan karena dalam laba terdapat

kemungkinan adanya item *transitory* yang tidak terjadi berulang sehingga tidak dapat menggambarkan laba di masa depan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Goenawan (2013) hasilnya persistensi laba berpengaruh negatif signifikan dikarenakan sebanyak 38,09% dari total perusahaan yang memiliki laba yang fluktuatif. Keadaan inilah yang membuat persistensi laba berpengaruh negatif terhadap ERC. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Delvira & Nelvirita (2013) hasilnya persistensi laba berpengaruh positif terhadap ERC karena menurutnya reaksi pasar lebih tinggi terhadap informasi yang diharapkan berlaku konsisten (permanen) dalam jangka panjang dibandingkan informasi yang bersifat sementara. Semakin besar persistensi laba suatu perusahaan maka semakin besar pula laba yang dapat diharapkan oleh investor di masa datang.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan hasil yang konsisten, antara lain penelitian dari Nofianti (2014), Nur Aini Arbianti (2014) dan Dewi & Putra (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *earning response coefficient*. Hal ini dikarenakan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi size, maka tingkat *Earnings Response Coefficient* akan semakin rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Imroatussolihah (2013) dan Delvira & Nelvirita (2013) menunjukkan hasil bahwa resiko sistematis berpengaruh negatif terhadap *earnings response coefficient*. Artinya, Semakin besar risiko perusahaan semakin tidak pasti return yang dimasa yang akan datang sehingga semakin rendah nilai perusahaan tersebut dimata investor. Investor melihat laba sekarang

sebagai indikator dari kemampuan menghasilkan laba dan return masa depan, semakin besar return masa depan maka semakin rendah reaksi investor

Penelitian dari Abkharina (2017) dan Wulandari & Wirajaya (2014) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ERC. Hal ini terjadi karena Investor cenderung berorientasi pada kinerja jangka pendek sehingga tidak merespon informasi pada pengungkapan CSR yang dianggap sebagai informasi jangka menengah dan jangka panjang.

Hasil konsisten lainnya juga ditunjukkan oleh penelitian dari Okolie & Izedonmi (2014) dan Zakaria & Daud (2013). Penelitian tersebut mengungkapkan kualitas audit berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*. Hal ini dikarenakan kualitas audit dianggap sebagai kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi dan menghilangkan salah saji material dan praktik manipulasi di laporan keuangan. Semakin berkualitas auditor yang mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan, maka investor beranggapan bahwa kualitas dari laporan keuangan tersebut juga semakin baik.

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan tersebut dirangkum dalam tabel 2.1

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Variabel	Hasil
Abkharina (2017)	Pengaruh Pengungkapan CSR, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Earning Response Coefficient	Dependen : ERC Independen : CSR, Leverage dan Kebijakan Dividen	CSR tidak berpengaruh terhadap ERC sedangkan Leverage dan Kebijakan

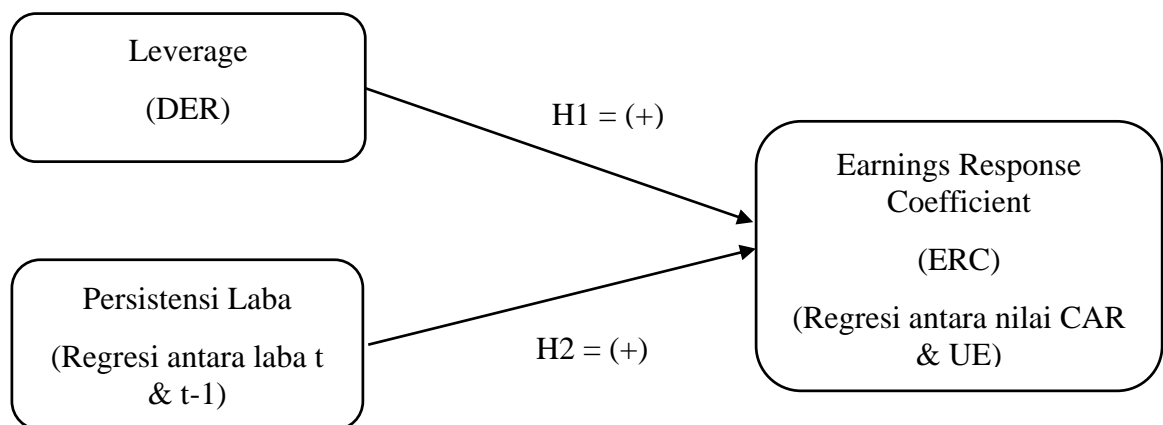
			dividen berpengaruh positif terhadap ERC
Dewi & Putra (2017)	Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Earnings Response Coefficient	Dependen: ERC Independen : Leverage dan Ukuran Perusahaan	Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap ERC
Okolie & Izedonmi (2014)	Audit Quality and Earnings Response Coefficients of Quoted Companies in Nigeria	Dependen : ERC Independen : Kualitas Audit	Kualitas Audit berpengaruh Positif terhadap ERC
Imroatussolihah (2013)	Pengaruh Risiko, Leverage, Peluang Pertumbuhan, Persistensi Laba dan Kualitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient.	Dependen : ERC Independen : Risiko, Leverage, Peluang Pertumbuhan, Persistensi Laba dan Kualitas tanggung sosial	Risiko, CSR, dan Leverage berpengaruh negatif terhadap ERC sedangkan peluan pertumbuhan dan persistensi laba tidak berpengaruh terhadap ERC
Delvira & Nelvirita (2013)	Pengaruh Risiko Sistemik, Leverage Dan Persistensi Laba Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC)	Dependen : ERC Independen : Risiko sistemik, Leverage dan persistensi laba	Risiko sistemik berpengaruh signifikan negatif terhadap ERC, Leverage tidak berpengaruh terhadap ERC dan Persistensi Laba berpengaruh signifikan positif terhadap ERC
Goenawan (2013)	Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal dan Kesempatan Bertumbuhan Terhadap Earning Response Coefficient	Dependen : ERC Independen : Persistensi Laba, Struktur modal dan Kesempatan Bertumbuh	Persistensi laba berpengaruh negatif terhadap ERC, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap ERC dan kesempatan

			bertumbuh tidak berpengaruh terhadap ERC
Zakaria & Daud (2013)	Does Big 4 affect the earnings response coefficient (ERC)? evidence from malaysia	Dependen : ERC Independen : Kualitas Audit	Kualitas audit berpengaruh positif terhadap ERC

2.3 Kerangka Penelitian dan Hipotesis

Berdasarkan penjelasan tersebut, gambar di bawah ini merupakan kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menguji pengaruh leverage dan persistensi laba terhadap earning response coefficient.

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai diuraikan sebagai berikut:

2.4.1 *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Harahap (2013), leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Teori sinyal atau *Signalling Theory* adalah sebuah teori yang menggambarkan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen yang akan memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal.

Menurut Keshtavar, Moeinaddin, & Dehnavi (2013), hutang yang dimiliki perusahaan berhubungan dengan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Semakin tinggi hutang perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin dinamis. Tingginya hutang yang dimiliki perusahaan akan mendorong pihak manajemen agar lebih terpacu untuk meningkatkan kinerjanya agar hutang-hutang perusahaan dapat terpenuhi sehingga perusahaan akan lebih berkembang.

Dengan adanya informasi tersebut, hal ini sesuai dengan teori sinyal karena informasi merupakan unsur penting bagi para pelaku bisnis khususnya investor karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran

baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana dampaknya terhadap perusahaan. Jadi investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik. Dengan demikian utang merupakan tanda atau sinyal positif bagi investor. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*.

2.4.2 Persistensi Laba

Persistensi laba mencerminkan kualitas laba perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu dan bukan hanya peristiwa tertentu (Delvira & Nelvirita, 2013). Easton & Zmijweski (1989) dalam Mulyani & Asyik (2007) menunjukkan bahwa persistensi laba berhubungan positif dengan *earnings response coefficient*. Artinya semakin permanen laba dari waktu ke waktu maka semakin tinggi koefisien laba karena kondisi ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan meningkat terus menerus. Reaksi pasar lebih tinggi terhadap pengumuman laba karena pengenalan produk baru daripada pengumuman laba karena penjualan aktiva tetap.

Hal ini sesuai dengan teori sinyal dimana perusahaan akan memberikan informasi kepada investor mengenai kekonsistenan laba yang ada di dalam perusahaan. Jadi semakin persisten perubahan laba dari tahun ke tahun, maka *earnings response coefficient* (ERC) juga semakin tinggi. Delvira & Nelvirita (2013) juga menemukan hubungan positif antara *earnings response coefficient*

(ERC) dengan persistensi laba. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2 : Persistensi laba berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian tahun 2012-2016. Jumlah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun penelitian yaitu sebanyak 49 perusahaan.

Dari 49 perusahaan sektor properti dan real estate, yang menjadi sampel sebanyak 24 perusahaan. Pemilihannya dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu. Karakteristik yang dipilih dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut :

- a) Perusahaan termasuk dalam kategori sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b) Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2012-2016.
- c) Perusahaan yang memperoleh laba secara berturut-turut selama periode penelitian.
- d) Menyediakan data harga saham harian 5 hari setelah publikasi laporan keuangan dan 5 hari sebelum laporan keuangan diterbitkan pada tahun penelitian. Penggunaan angka 5 hari setelah dan 5 sebelum karena hal ini merupakan periode pengamatan atau biasa yang dikenal *event*

window yang digunakan untuk menghitung abnormal return (Delvira & Nelvirita 2013).

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan, data laporan tahunan dan data harga saham yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs idx.co.id dan finance.yahoo.com dengan menggunakan teknik observasi tidak langsung yaitu teknik dokumenter data sekunder.

3.3 Pengukuran Variabel.

Dalam penelitian ini digunakan dua macam variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang variasi nilainya tergantung pada variabel lain. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan dua variabel independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *Earnings Response Coefficient*. *Earnings response coefficient* adalah koefisien yang diperoleh dari regresi antara harga saham dan laba akuntansi yang diprosikan oleh *Cumulative Abnormal Return (CAR)* dan *Unexpected Earning (UE)*. Besarnya *earnings response coefficient* diperoleh dengan melakukan beberapa tahap perhitungan. Tahap pertama melakukan perhitungan *cumulative*

abnormal return (CAR) sampel dan tahap kedua menghitung *unexpected earnings* (UE).

1. Menghitung *Cumulative Abnormal Return* (CAR)

Cumulative Abnormal Return (CAR) adalah proksi dari harga saham atau reaksi pasar.

a) Pendapatan saham yang sebenarnya (actual return):

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Dimana:

$R_{i,t}$: Return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$P_{i,t}$: Harga sekarang relatif

$P_{i,t-1}$: Harga sebelumnya

b) Menghitung return pasar harian:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana:

R_{mt} : Return pasar pada waktu ke-t

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan hari ke-t

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan hari ke t-1

c) Menghitung abnormal return untuk masing-masing perusahaan:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Dimana:

AR_{it} : Abnormal return

R_{it} : Actual return

R_{mt} : Return saham harian

d) Menghitung *Cumulative Abnormal Return* (CAR) untuk masing-masing perusahaan :

$$CAR_{it}(-t,t) = \sum_{-t}^t AR_{it}$$

Dimana:

AR_{it} = Abnormal return perusahaan i pada hari t

$CAR_{it}(-5,+5)$ = Cumulative abnormal return perusahaan i pada waktu jendela peristiwa (event window) pada hari t-5 sampai t+5. Pada penelitian ini abnormal return dihitung menggunakan model sesuaian pasar (Soewardjono, 2014).

2. Menghitung *Unexpected Earning* (UE)

Unexpected earning (UE) atau laba kejutan adalah selisih antara laba sesungguhnya dengan laba ekspektasian.

$$UE_{it} = \frac{AE_{i,t} - AE_{i,t-1}}{AE_{i,t-1}}$$

Dimana:

$UE_{i,t}$: Laba non ekspektasian perusahaan i pada periode t

$AE_{i,t}$: Laba akuntansi (earnings) setelah pajak perusahaan i pada tahun t

$AE_{i,t-1}$: Laba akuntansi (earnings) setelah pajak perusahaan i pada tahun t-1

Besarnya koefisien respon laba dihitung dengan persamaan regresi atas data tiap perusahaan:

$$CAR_{it} = \alpha + \beta UE_{it} + \varepsilon$$

Dimana:

CAR_{it} : *Cummulative Abnormal Return* perusahaan i untuk interval tahun sebelum t hingga tahun t

U_{eit} : Laba akuntansi (*earnings*) setelah pajak perusahaan i pada periode t

α : Konstansta

β : ERC

ε : Standar error

3.3.2 Variabel Independen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *leverage* dan persistensi laba.

1. *Leverage*

Menurut Harahap (2013), *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Formula untuk mengukur leverage adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

2. Persistensi Laba

Menurut Chandrarin (2003) mengatakan persistensi akan diukur dari *slope* regresi atas perbedaan laba saat ini dengan laba sebelumnya.

$$X_{it} = \alpha + \beta X_{it-1} + \varepsilon_t$$

Di mana :

X_{it} = Laba perusahaan i tahun t

X_{it-1} = Laba perusahaan i tahun t-1

β = Koefisien hasil regresi (persistensi laba)

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS 21. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian bertujuan untuk memberi penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya dengan menjelaskan statistik deskriptif variabel utama yang diteliti.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah asumsi dasar yang persyaratannya harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik terdiri dari:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2013).

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen) pada model regresi. Model regresi yang baik selanjutnya tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas diuji dengan cara

melihat nilai tolerance atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas (Ghozali, 2013).

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Pengujian heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Apabila probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Pengujian autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW). Menurut Ghozali (2013), model regresi dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai DW berkisar antara dU sampai dengan $4-dU$.

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linier. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Earnings response coefficient perusahaan i pada periode t

β_0 : Konstanta (koefisien parameter)

βX_1 : *Leverage* perusahaan i pada periode t

βX_2 : Persistensi Laba perusahaan i pada periode t

ε : Kesalahan acak atau eror

3.5.2 Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan kelayakan model penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan kriteria: jika p-value lebih besar dari 5%, maka dapat dinyatakan bahwa model penelitian tidak layak untuk digunakan dalam pengujian data, namun apabila p-value lebih kecil dari 5%, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam pengujian data penelitian.

3.5.3 Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu atau parsial, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis (H_a) diterima yang berarti secara parsial variabel *leverage* dan persistensi laba berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis (H_a) ditolak yang berarti secara parsial variabel *leverage* dan persistensi laba tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya menyatakan seberapa baik suatu model untuk menjelaskan variasi variabel dependennya (Ghozali, 2013). Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa variabel independen semakin baik kemampuannya dalam menjelaskan variabel dependen pada penelitian. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen pada penelitian.

1. Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1
2. Bila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
3. Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan sektor properti dan real estate berjumlah 49 perusahaan. Dari jumlah tersebut sample yang dapat digunakan berjumlah 24 perusahaan. Sample tersebut diambil berdasarkan *purposive sampling* yang keriterianya telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berikut merupakan tabel rincian perolehan sample pada penelitian ini.

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria sample	Jumlah
Perusahaan kategori sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI	49
Perusahaan sektor properti dan real estate yang tidak terdaftar dari tahun 2012-2016.	(7)
Perusahaan yang tidak menghasilkan laba setiap tahun secara berturut-turut selama periode penelitian	(16)
Perusahaan yang tidak menyediakan daftar harga saham harian	(2)
Jumlah perusahaan yang masuk kriteria	24
Total data selama 5 tahun (24x5)	120

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013). Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
LEVERAGE	92	0,15	2,85	0,953	0,51849
P. LABA	92	-1,63	11,06	0,533	1,66128
ERC	92	-0,07	0,13	0,001	0,04915
Valid N (listwise)	92				

Sumber : Data diolah, 2018

Variabel *leverage* pada Tabel 4.2 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,9534 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan yang modalnya dibiayai oleh hutang adalah sebesar 95%. Nilai minimal 0,15 dan nilai maksimal 2,85. Nilai minimum ini terdapat pada perusahaan PT. Roda Vivatex sedangkan nilai maximum terdapat perusahaan PT Goa Makassar Tourism Development. Nilai standar deviasi sebesar 0,51849 yang berarti penyebaran variabel *leverage* sebesar 0,51849.

Variabel persistensi laba pada Tabel 4.2 memiliki rata-rata (mean) sebesar 0,5328 yang berarti bahwa perusahaan yang memiliki labanya yang persisten adalah sebesar 53%. Nilai minimal -1,63 dan nilai maksimal 11,06. Nilai minimum terdapat pada perusahaan PT Pudjiati Prestige sedangkan nilai maximal

berada pada perusahaan PT Modernland Reality. Nilai standar deviasi sebesar 1,66128 yang berarti penyebaran variabel persistensi laba sebesar 0,51849.

Variabel ERC pada Tabel 4.2 memiliki rata-rata (mean) sebesar 0,0012 yang berarti bahwa respon pasar terhadap informasi laba perusahaan sampel terbilang cukup kecil yaitu sebesar 0,12%. Nilai minimal -0,07 dan nilai maksimal 0,13. Nilai minimum terdapat pada perusahaan PT Metropolitan Kentjana sedangkan nilai maximum terdapat pada perusahaan PT Alam Sutera Reality. Nilai standar deviasi sebesar 0,4915 yang berarti penyebaran variabel ERC 0,4915.

4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *kolmogorov-smirnov test*. Model regresi yang dilakukan dikatakan berdistribusi normal bila signifikansi residual lebih besar dari 0,05.

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pengujian. Hal ini dilakukan karena pada uji normalitas yang pertama, nilai residual data tersebut berdistribusi tidak normal, dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Oleh sebab itu peneliti menghapus beberapa data yang memiliki nilai residual yang ekstrim dengan menggunakan metode *outliers* sehingga data penelitian dari 120 data berkurang menjadi 92 data. Pada pengujian

yang ke-2, nilai residual menunjukkan data sudah berdistribusi normal, dengan hasil signifikansi sebesar 0,085 ($0,085 > 0,05$).

Tabel 4.3 Uji Normalitas (sebelum dilakukan metode outliers pada data)

		Standardized Residual
n		120
Normal Parameters	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,99156103
Most Extreme Differences	Absolute	,207
	Positive	,200
	Negative	-,207
Kolmogorov-Smirnov Z		2,269
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

Tabel 4.4 Uji Normalitas (setelah dilakukan metode outliers pada data)

		Standardized Residual
n		92
Normal Parameters	Mean	0,E+00
	Std. Deviasi	.98894994
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

Sumber : Data diolah, 2018

4.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian adanya gejala multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan *TOL (Tolerance)* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Jika nilai

VIF lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,036	0,01		-3,71	0,000		
	LEVERAGE	0,042	0,009	0,439	4,637	0,000	0,995	1,005
	P.LABA	-0,004	0,003	-0,151	-1,6	0,113	0,995	1,005

Sumber : Data diolah, 2018

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel *leverage* sebesar 1,005 dan nilai VIF variabel persistensi laba sebesar 1,005. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinearitas.

4.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui bebas atau tidaknya model regresi dari heteroskedastisitas digunakan model Glejser. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dikatakan model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.828	.061		13.583	.000
	LEVERAGE	.153	.219	.073	.699	.487
	P.LABA	.360	.234	.162	1.540	.127

Sumber: Data diolah, 2018

Pada Tabel 4.5 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel leverage sebesar 0,487 dan nilai signifikansi variabel persistensi laba sebesar 0,127. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dari independen tersebut bebas dari heteroskedastisitas dimana nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

4.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW) dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,45	0,206	0,189	0,04427	2,013

Sumber : Data diolah, 2018

Pada Tabel 4.6 angka Durbin-Watson untuk model regresi adalah 2,013. Nilai tersebut berada diantara 1,709 (dU) dan 2,291 (4-dU), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2013), yang dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta X_1 + \beta X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan data diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.036	.010		-3.707	.000
LEVERAGE	.042	.009	.439	4.637	.000
P.LABA	-.004	.003	-.151	-1.600	.113

Sumber : Data diolah, 2018

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = -0,038 + 0,042 (X1) - 0,004 (X2)$$

Hasil dari regresi linear berganda dapat diuraikan sebagai berikut :

α = Nilai konstanta hasilnya sebesar -0,036 menunjukkan apabila seluruh variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka *earnings response coefficient* adalah sebesar -0,036.

β_{X1} = variabel *leverage* hasilnya sebesar 0,042. Hal ini menunjukkan apabila variabel *leverage* bertambah 1%, maka *earnings response coefficient* akan bertambah sebesar 0,042 satuan.

β_{X2} = variabel persistensi laba hasilnya sebesar -0,004. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel persistensi laba bertambah 1%, maka *earnings response coefficient* akan berkurang sebesar -0,004 satuan.

4.6.2 Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menentukan kelayakan model penelitian yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan probabilitas signifikansi 0,000. Nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam pengujian data penelitian.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.045	2	.023	11.580	.000
	Residual	.174	89	.002		
	Total	.220	91			

Sumber : Data diolah, 2018

4.6.3 Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu atau parsial, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan

tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis (H_a) diterima yang berarti secara parsial variabel *leverage* dan persistensi laba berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis (H_a) ditolak yang berarti secara parsial variabel *leverage* dan persistensi laba tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

Hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya dapat dilihat pada tabel 4.9 :

Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.036	.010		-3.707	.000
	LEVERAGE	.042	.009	.439	4.637	.000
	P.LABA	-.004	.003	-.151	-1.600	.113

Sumber : Data diolah, 2018

Hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Pertama

H_1 : Leverage berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*

Berdasarkan pada Tabel 4.9 hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,042. Variabel leverage mempunyai t hitung sebesar

4,637 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*, sehingga hipotesis pertama diterima.

2) Pengujian Hipotesis kedua

H2 : Persistensi laba berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*

Berdasarkan pada Tabel 4.9 hasil uji linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,004. Variabel persistensi laba mempunyai t hitung sebesar -1.600 dengan signifikansi sebesar 0,113. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,113 > 0,05$) menunjukkan bahwa variabel persistensi laba tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*, sehingga hipotesis pertama ditolak.

4.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Besarnya koefisien determinasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu).

Semakin kecil nilai (R^2) semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen pada penelitian (Ghozali, 2013). Sebaliknya, jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454	.206	.189	.04427

Sumber : Data diolah, 2018

Hasil pengujian menunjukkan nilai adjusted R-Square sebesar 0,189. Sehingga variabel *leverage* dan persistensi laba mampu menjelaskan 18,9%, sedangkan sisanya 81,1% (100% - 18,9%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

4.7 Pembahasan

4.7.1 H1 : Pengaruh *Leverage* terhadap *Earnings Response Coefficient*

Nilai variabel *leverage* menunjukkan angka 0,042 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning response coefficient*, sehingga hipotesis H1 diterima.

Leverage memberikan koefisien regresi sebesar 0,042 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* yang tinggi akan meningkatkan *earnings response coefficient*. Hal ini terjadi mungkin karena investor tertarik dengan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Hutang yang dimiliki perusahaan berhubungan dengan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Semakin tinggi hutang perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin dinamis. Investasi yang meningkat digunakan sebagai sinyal untuk menunjukkan adanya prospek keuntungan di masa mendatang.

Tingginya hutang yang dimiliki perusahaan akan mendorong pihak manajemen agar lebih terpacu untuk meningkatkan kinerjanya agar hutang-hutang perusahaan dapat terpenuhi sehingga perusahaan akan lebih berkembang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abkharina (2017), Dira & Astika (2014) dan Keshtavar, Moeinaddin, & Dehnavi (2013), bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings response coefficient*

Namun sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Putra (2017) dan Imroatussolihah (2013) karena perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi cenderung melunasi hutang-hutangnya terlebih dahulu, sehingga investor beranggapan bahwa perusahaan akan lebih mengutamakan pembayaran hutang daripada pembayaran dividen. Pada saat terdapat peningkatan laba di dalam perusahaan maka hal ini merupakan *good news* bagi kreditor dan *bad news* bagi investor.

4.7.2 H2 : Pengaruh Persistensi Laba terhadap *Earnings Response Coefficient*

Nilai variabel persistensi laba menunjukkan angka -0,004 dengan signifikansi sebesar 0,113. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* dikarenakan nilai signifikansi dari persistensi laba yaitu $>0,05$ sehingga hipotesis dapat disimpulkan H2 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imroatussolihah (2013), yang menyatakan bahwa persistensi laba tidak

berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* dikarenakan adanya komponen *transitory* di dalam laba yang menyebabkan laba kurang dapat dijadikan tolak ukur. Komponen *transitory* ini hanya akan berpengaruh terhadap laba saat ini tapi tidak berpengaruh terhadap laba di masa yang akan datang karena komponen *transitory* ini sifatnya tidak berulang.

Komponen *transitory* merupakan aktivitas yang tidak biasa dilakukan atau berulang di masa yang akan datang. Jadi investor tidak akan merespon terhadap perubahan laba meskipun perusahaan telah menunjukkan persistensi laba yang positif untuk masa datang. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya menggunakan informasi laba sebagai acuan untuk membuat keputusan investasi, akan tetapi investor juga menilai informasi lain yang mungkin berpengaruh terhadap investasinya.

Sebaliknya hasil pengujian ini berbeda dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa persistensi laba berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*. Dengan konsistennya laba perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan labanya setiap tahunnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Delvira & Nelvirita (2013), dikatakan bahwa semakin permanen laba setiap tahunnya maka semakin tinggi koefisien laba karena kondisi ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan meningkat terus menerus. Bila terdapat persistensi yang besar pada laba perusahaan maka ekspektasi laba dimasa yang akan datang akan lebih pasti dibandingkan bila perusahaan memiliki persistensi rendah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage* dan persistensi laba terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2012 sampai 2016. Secara keseluruhan, dari penelitian ini dapat disimpulkan:

1. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings response coefficient*. Hutang yang dimiliki perusahaan berhubungan dengan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Semakin tinggi hutang perusahaan, maka perusahaan akan semakin dinamis. Pihak manajemen akan lebih terpacu untuk meningkatkan kinerjanya agar hutang-hutang perusahaan dapat terpenuhi sehingga dampak positifnya adalah perusahaan akan lebih berkembang.
2. Persistensi laba tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* dikarenakan adanya komponen transitory dalam laba yang menyebabkan laba kurang dapat dijadikan tolak ukur. Komponen transitory ini hanya akan berpengaruh terhadap laba saat ini tapi tidak berpengaruh terhadap laba di masa yang akan datang karena komponen transitory ini sifatnya tidak berulang.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dipertimbangkan bagi :

1. Investor

Investor diharapkan untuk berhati-hati dalam pengambilan keputusan bisnis terkait dengan informasi laba. Hasil dari penelitian ini bahwa laba yang diperoleh perusahaan tidak dapat dijadikan satu-satunya informasi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan investasi sehingga investor harus menggunakan informasi lain. Untuk para investor harus memprioritaskan pada perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi karena terbukti dapat meningkatkan *earnings response coefficient*.

2. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya perkembangan teori mengenai *earnings response coefficient*, dimana hasil penelitian ini berkontribusi dalam menambah informasi dan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* dan persistensi laba terhadap *earning response coefficient*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah daftar pustaka penelitian-penelitian yang sudah ada dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estate selama periode 2012-2016 dengan jumlah 24 perusahaan, untuk itu disarankan agar penelitian selanjutnya memilih sektor lain yang lebih spesifik dan periode penelitian yang lebih lama sehingga didapatkan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Hasil penelitian menunjukkan *adjusted R square* sebesar 18,9% yang menunjukkan bahwa masih banyak hal-hal di luar variabel yang diteliti yang mempengaruhi variabel dependen, untuk itu disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memasukkan variabel-variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abkharina, Ilma 2017. “Pengaruh Pengungkapan CSR, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Earning Response Coefficient (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2011-2014 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.
- Ayres, F.L. 1994. Perception of Earnings Quality: What Managers Need to Know. *Management Accounting*, 75 (9), 27-29.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edited by Prima Agustina Ratnaningrum. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., Joel F. Houston, Hsu Jum-Ming, Kong Yoon Kee, and A.N Bany-Ariffin. 2015. *Essentials of Financial Management*. Edited by Lian Siew Han. 3rded. Singapore: Roy Lee.
- Budiman, Asep. 2017. “Tahun 2017, Saatnya Investasi Di Sektor Properti.” *Pikiran Rakyat*, July 23. <http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2017/07/23/tahun-2017-saatnya-investasi-di-sektor-properti-405796>.
- Chandrarin, G. 2003. “The Impact of Accounting Methods For Transaction Gains (Losses) on The Earnings Response Coefficient: The Indonesian Case”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6. No. 3. September. Hal : 217-231
- Delvira, Maisil, and Nelvirita Nelvirita. 2013. “Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage Dan Persistensi Laba Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC).” *Wahana Riset Akuntansi* 1 (1): 129–54. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/2317>.
- Dewi, Anak Agung Puteri Kusuma, and I Made Pande Dwiana Putra. 2017. “Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Pada Earnings Response Coefficient.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19: 367–91.
- Fanani, Zaenal. 2010. “Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 7: 109–23.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goenawan, Yohanes August. 2013. “Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal Dan Kesempatan Bertumbuhan Terhadap Earning Response Coefficient Pada Emiten LQ45 Di Bursa Efek Indonesia.” *JURNAL TEKUN IV* (1): 66–84.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Imroatussolihah, Ely. 2013. "Pengaruh Risiko, Leverage, Peluang Pertumbuhan, Persistensi Laba Dan Kualitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient Pada Perusahaan High Profile." *Jurnal Akuntansi & Manajemen* 23 (3): 153–63.
- Keshtavar, Ali, Mahmoud Moeinaddin, and Hasan Dehghan Dehnavi. 2013. "Need for Capital Management and Capital Structure in the World Today." *International Journal of Modern Management Sciences* 2 (2): 67–74.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, and Terry D. Warfield. 2013. *Intermediate Accounting*. Fifteenth. USA: Wiley.
- Lev, Baruch. 1989. "On The Usefulness of Earnings and Earnings Research: Lesson and Directions from Two Decades of Empirical Research." *Journal of Accounting Research* 27: 153–92.
- Mamduh M. Hanafi. 2013. *Manajemen Keuangan*. Pertama. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Mulyani, Sri, Nur Fadrijh Asyik, and Andayani. 2007. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JAAI*, 35–45.
- Noor, Henry Faizal. 2009. *Investasi Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT Indeks.
- Nur Aini Arbianti. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Koefisien Respon Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009 -2012)."
- Okolie, Augustine O, and Famous I O Izedonmi. 2014. "The Impact of Audit Quality on the Share Prices of Quoted Companies in Nigeria." *Research Journal of Finance and Accounting* 5 (8): 150–66.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 23-40.
- Sayekti, Yosefa, and Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. "Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient." *Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar* (Juli): 1–35.
- Scot, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Edited by Gary Bennet. Sixth Edit. Toronto: Pearson.
- Suad, Husnan. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasa Laporan Keuangan*. Ketiga. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Wulandari, Kadek Trisna, and I Gede Ary Wirajaya. 2014. "Pengaruh

Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan High Profile.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11 (1): 1–18.

Zakaria, Nor Balkish, and Dalila Daud. 2013. “Does Big 4 Affect the Earnings Response Coefficient (ERC)? Evidence from Malaysia.” *Journal of Modern Accounting and Auditing* 9 (9): 1204–15.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL**

NO	THN IPO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	2010	APLN	AGUNG PODOMORO LAND Tbk
2	2007	ASRI	ALAM SUTERA REALITY Tbk
3	2008	BAPA	BEKASI ASRI PEMULA Tbk
4	2009	BCIP	BUMI CITRA PERMAI Tbk
5	1997	BKSL	SENTUL CITY Tbk
6	2008	BSDE	BUMI SERPONG DAMAI Tbk
7	1994	CTRA	CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
8	1990	DART	DUTA ANGGADA REALTY Tbk
9	1991	DILD	INTILAND DEVELOPMENT Tbk
10	1994	DUTI	DUTA PERTIWI Tbk
11	2011	EMDE	MEGAPOLITAN DEVELOPMENT Tbk
12	2000	GMTD	GOA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
13	2007	GPRA	PERDANA GAPURA PRIMA Tbk
14	1994	JRPT	JAYA REAL PROPERTY Tbk
15	1995	KIJA	KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
16	1997	LPCK	LIPPO CIKARANG Tbk
17	1996	LPKR	LIPPO KARAWACI Tbk
18	1993	MDLN	MODERNLAND REALTY Tbk
19	2009	MKPI	METROPOLITAN KENTJANA Tbk
20	1992	PLIN	PLAZA INDONESIA REALTY Tbk
21	1994	PUDP	PUDJIATI PRESTIGE Tbk
22	1989	PWON	PAKUWON JATI Tbk
23	1990	RDTX	RODA VIVATEX Tbk
24	1990	SMRA	SUMMARECON AGUNG Tbk

LAMPIRAN 2

DATA PERHITUNGAN NILAI CAR

CAR 2012															
APLN				ASRI				BAPA				BCIP			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
05/04/2013	H+5	-0,0109		21/03/2013	H+5	0,00709		08/04/2013	H+5	-0,0085		08/04/2013	H+5	-0,0267	
04/04/2013	H+4	0,03265		20/03/2013	H+4	0,09392		05/04/2013	H+4	0,01969		05/04/2013	H+4	0,02497	
03/04/2013	H+3	-0,0352		19/03/2013	H+3	0,01332		04/04/2013	H+3	-0,0049		04/04/2013	H+3	-0,0179	
02/04/2013	H+2	-0,014		18/03/2013	H+2	0,00311		03/04/2013	H+2	-0,0118		03/04/2013	H+2	-0,004	
01/04/2013	H+1	-0,0189		15/03/2013	H+1	0,02025		02/04/2013	H+1	0,00069		02/04/2013	H+1	0,00069	
28/03/2013	H+0	0,01739	0,03554	14/03/2013	H+0	-0,00611	0,14224	01/04/2013	H+0	-0,00261	-0,02764	01/04/2013	H+0	-0,01543	0,00956
27/03/2013	H-1	-0,0177		13/03/2013	H-1	-0,025		28/03/2013	H-1	-0,0254		28/03/2013	H-1	0,03638	
26/03/2013	H-2	-0,0331		11/03/2013	H-2	-0,0245		27/03/2013	H-2	-0,0135		27/03/2013	H-2	-0,0135	
25/03/2013	H-3	0,03996		08/03/2013	H-3	0,01452		26/03/2013	H-3	-0,0116		26/03/2013	H-3	-0,0116	
22/03/2013	H-4	-0,0134		07/03/2013	H-4	0,01464		25/03/2013	H-4	0,02437		25/03/2013	H-4	0,04433	
21/03/2013	H-5	-0,0325		06/03/2013	H-5	0,03093		22/03/2013	H-5	0,00597		22/03/2013	H-5	-0,0077	
BKSL				BSDE				CTRA				DART			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
09/04/2013	H+5	-0,0121		28/03/2013	H+5	-0,0177		08/04/2013	H+5	-0,01		09/04/2013	H+5	-0,0303	
08/04/2013	H+4	-0,0182		27/03/2013	H+4	-0,002		05/04/2013	H+4	0,01181		08/04/2013	H+4	-0,0356	
05/04/2013	H+3	0,02967		26/03/2013	H+3	-0,0173		04/04/2013	H+3	-0,0141		05/04/2013	H+3	0,01181	
04/04/2013	H+2	0,0133		25/03/2013	H+2	0,04614		03/04/2013	H+2	-0,022		04/04/2013	H+2	-0,0164	
03/04/2013	H+1	-0,1023		22/03/2013	H+1	-0,0228		02/04/2013	H+1	-0,0082		03/04/2013	H+1	0,00764	
02/04/2013	H+0	-0,03106	-0,08265	21/03/2013	H+0	0,00979	0,07655	01/04/2013	H+0	0,03443	-0,0717	02/04/2013	H+0	0,01245	-0,05502
01/04/2013	H-1	0,01351		20/03/2013	H-1	0,0383		28/03/2013	H-1	-0,0534		01/04/2013	H-1	-0,0026	
28/03/2013	H-2	-0,0335		19/03/2013	H-2	0,00342		27/03/2013	H-2	0,02352		28/03/2013	H-2	-0,0177	
27/03/2013	H-3	-0,0135		18/03/2013	H-3	-0,0069		26/03/2013	H-3	-0,0116		27/03/2013	H-3	-0,0252	
26/03/2013	H-4	0,0212		15/03/2013	H-4	0,04788		25/03/2013	H-4	-0,0016		26/03/2013	H-4	0,00017	
25/03/2013	H-5	0,05045		14/03/2013	H-5	-0,0024		22/03/2013	H-5	-0,0206		25/03/2013	H-5	0,04065	
CAR 2012															
DILD				DUTI				EMDE				GMTD			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
08/04/2013	H+5	-0,0186		28/03/2013	H+5	-0,0026		11/04/2013	H+5	-0,0115		05/04/2013	H+5	0,01181	
05/04/2013	H+4	0,03		27/03/2013	H+4	-0,0177		10/04/2013	H+4	-0,0084		04/04/2013	H+4	-0,0049	
04/04/2013	H+3	-0,0049		26/03/2013	H+3	-0,0135		09/04/2013	H+3	0,0138		03/04/2013	H+3	-0,004	
03/04/2013	H+2	-0,0557		25/03/2013	H+2	-0,0116		08/04/2013	H+2	-0,0086		02/04/2013	H+2	0,00069	
02/04/2013	H+1	0,00069		22/03/2013	H+1	0,01655		05/04/2013	H+1	-0,0114		01/04/2013	H+1	-0,0026	
01/04/2013	H+0	-0,00261	-0,08501	21/03/2013	H+0	0,02709	-0,00103	04/04/2013	H+0	0,01892	-0,04425	28/03/2013	H+0	-0,01767	-0,02108
28/03/2013	H-1	-0,051		20/03/2013	H-1	-0,0018		03/04/2013	H-1	-0,004		27/03/2013	H-1	-0,0135	
27/03/2013	H-2	-0,0135		19/03/2013	H-2	-0,0041		02/04/2013	H-2	0,00069		26/03/2013	H-2	-0,0116	
26/03/2013	H-3	0,00536		18/03/2013	H-3	0,00342		01/04/2013	H-3	-0,0105		25/03/2013	H-3	0,01655	
25/03/2013	H-4	0,07013		15/03/2013	H-4	-0,0069		28/03/2013	H-4	-0,0177		22/03/2013	H-4	0,00597	
22/03/2013	H-5	-0,0449		14/03/2013	H-5	0,01015		27/03/2013	H-5	-0,0056		21/03/2013	H-5	-0,0018	
GPRA				JRPT				KLIJA				LPCK			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
09/04/2013	H+5	-0,0018		09/04/2013	H+5	0,00968		08/04/2013	H+5	0,04151		08/04/2013	H+5	0,0368	
08/04/2013	H+4	-0,0083		08/04/2013	H+4	-0,0236		05/04/2013	H+4	-0,0182		05/04/2013	H+4	0,03962	
05/04/2013	H+3	0,0272		05/04/2013	H+3	0,04545		04/04/2013	H+3	0,02967		04/04/2013	H+3	0,01994	
04/04/2013	H+2	0,00287		04/04/2013	H+2	0,01181		03/04/2013	H+2	-0,0394		03/04/2013	H+2	-0,0439	
03/04/2013	H+1	-0,0267		03/04/2013	H+1	-0,0049		02/04/2013	H+1	-0,0373		02/04/2013	H+1	-0,0269	
02/04/2013	H+0	0,00069	0,00397	02/04/2013	H+0	0,00638	0,02648	01/04/2013	H+0	0,00069	-0,05107	01/04/2013	H+0	-0,0217	0,0277
01/04/2013	H-1	-0,0026		01/04/2013	H-1	0,00069		28/03/2013	H-1	-0,019		28/03/2013	H-1	-0,0173	
28/03/2013	H-2	-0,0023		28/03/2013	H-2	0,00259		27/03/2013	H-2	-0,0177		27/03/2013	H-2	-0,0322	
27/03/2013	H-3	-0,0058		27/03/2013	H-3	-0,0071		26/03/2013	H-3	-0,0135		26/03/2013	H-3	0,0087	
26/03/2013	H-4	-0,0116		26/03/2013	H-4	-0,0029		25/03/2013	H-4	0,02231		25/03/2013	H-4	0,09497	
25/03/2013	H-5	0,0323		25/03/2013	H-5	-0,0116		22/03/2013	H-5	-0,0001		22/03/2013	H-5	-0,0303	

LAMPIRAN 2 (LANJUTAN)

CAR 2012															
LPKR				MDLN				MKPI				PLIN			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
08/04/2013	H+5	-0,0095		04/04/2013	H+5	-0,0173		05/04/2013	H+5	-0,0007		05/04/2013	H+5	-0,0486	
05/04/2013	H+4	0,02274		03/04/2013	H+4	-0,0049		04/04/2013	H+4	0,01181		04/04/2013	H+4	0,01181	
04/04/2013	H+3	-0,0258		02/04/2013	H+3	0,01582		03/04/2013	H+3	-0,0049		03/04/2013	H+3	0,00724	
03/04/2013	H+2	-0,0049		01/04/2013	H+2	0,00069		02/04/2013	H+2	-0,004		02/04/2013	H+2	0,03375	
02/04/2013	H+1	-0,0402		28/03/2013	H+1	-0,0124		01/04/2013	H+1	0,00069		01/04/2013	H+1	0,0265	
01/04/2013	H+0	0,00799	0,03969	27/03/2013	H+0	0,04483	0,08893	28/03/2013	H+0	-0,00261	-0,05144	28/03/2013	H+0	-0,00261	0,03647
28/03/2013	H-1	0,01977		26/03/2013	H-1	-0,0135		27/03/2013	H-1	-0,0177		27/03/2013	H-1	0,00882	
27/03/2013	H-2	0,00523		25/03/2013	H-2	0,03189		26/03/2013	H-2	-0,0135		26/03/2013	H-2	-0,0135	
26/03/2013	H-3	0,00198		22/03/2013	H-3	0,01655		25/03/2013	H-3	-0,0592		25/03/2013	H-3	0,02266	
25/03/2013	H-4	0,04579		21/03/2013	H-4	-0,0153		22/03/2013	H-4	0,03268		22/03/2013	H-4	-0,0354	
22/03/2013	H-5	0,01655		20/03/2013	H-5	0,0426		21/03/2013	H-5	0,00597		21/03/2013	H-5	0,02584	
PUDP				PWON				RDTX				SMRA			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
08/04/2013	H+5	-0,0106		05/04/2013	H+5	-0,0142		16/05/2013	H+5	0,0022		08/04/2013	H+5	0,0058	
05/04/2013	H+4	-0,0168		04/04/2013	H+4	0,02551		15/05/2013	H+4	-0,0016		05/04/2013	H+4	0,03378	
04/04/2013	H+3	-0,0041		03/04/2013	H+3	-0,0049		14/05/2013	H+3	-0,0054		04/04/2013	H+3	-0,0425	
03/04/2013	H+2	-0,0205		02/04/2013	H+2	-0,0307		13/05/2013	H+2	0,01005		03/04/2013	H+2	-0,0262	
02/04/2013	H+1	-0,004		01/04/2013	H+1	-0,0253		10/05/2013	H+1	-0,0033		02/04/2013	H+1	-0,0349	
01/04/2013	H+0	0,00069	-0,09806	28/03/2013	H+0	-0,00261		08/05/2013	H+0	-0,00923	-0,00928	01/04/2013	H+0	-0,01951	-0,08915
28/03/2013	H-1	0,01326		27/03/2013	H-1	0,00899	0,01003	07/05/2013	H-1	-0,0102		28/03/2013	H-1	0,00759	
27/03/2013	H-2	-0,0484		26/03/2013	H-2	-1E-05		06/05/2013	H-2	-0,0135		27/03/2013	H-2	0,00316	
26/03/2013	H-3	-0,0135		25/03/2013	H-3	0,01619		03/05/2013	H-3	0,01373		26/03/2013	H-3	0,04142	
25/03/2013	H-4	0,02016		22/03/2013	H-4	0,00286		02/05/2013	H-4	0,01321		25/03/2013	H-4	-0,0331	
22/03/2013	H-5	-0,0142		21/03/2013	H-5	0,03414		01/05/2013	H-5	-0,0053		22/03/2013	H-5	-0,0247	

CAR 2013															
APLN				ASRI				BAPA				BCIP			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
07/04/2014	H+5	-0,02		07/04/2014	H+5	0,00327		07/04/2014	H+5	-0,0622		09/04/2014	H+5	0	
04/04/2014	H+4	0,00334		04/04/2014	H+4	-0,0092		04/04/2014	H+4	0,00682		08/04/2014	H+4	-0,0269	
03/04/2014	H+3	-0,0215		03/04/2014	H+3	-0,0043		03/04/2014	H+3	-0,0043		07/04/2014	H+3	0,06394	
02/04/2014	H+2	0,01115		02/04/2014	H+2	0,00883		02/04/2014	H+2	0,01743		04/04/2014	H+2	-0,0302	
01/04/2014	H+1	-0,001		01/04/2014	H+1	0,01986		01/04/2014	H+1	-0,0386		03/04/2014	H+1	0,04421	
28/03/2014	H+0	0,01952	-0,02381	28/03/2014	H+0	-0,0499	-0,0524	28/03/2014	H+0	0,02432	-0,078	02/04/2014	H+0	-0,05428	0,05152
27/03/2014	H-1	-0,0168		27/03/2014	H-1	0,0011		27/03/2014	H-1	-0,0156		01/04/2014	H-1	0,00614	
26/03/2014	H-2	0,00185		26/03/2014	H-2	-0,0133		26/03/2014	H-2	-0,0053		28/03/2014	H-2	-5E-05	
25/03/2014	H-3	-0,014		25/03/2014	H-3	-0,0121		25/03/2014	H-3	0,00367		27/03/2014	H-3	0,02051	
24/03/2014	H-4	-0,0078		24/03/2014	H-4	-0,0043		24/03/2014	H-4	0,01265		26/03/2014	H-4	0,01445	
21/03/2014	H-5	0,02132		21/03/2014	H-5	0,00767		21/03/2014	H-5	-0,0169		25/03/2014	H-5	0,01367	
BKSL				BSDE				CTRA				DART			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
07/04/2014	H+5	0,00341		07/04/2014	H+5	-0,0099		08/04/2014	H+5	-0,017		08/04/2014	H+5	-0,0155	
04/04/2014	H+4	-0,004		04/04/2014	H+4	-0,0082		07/04/2014	H+4	-0,013		07/04/2014	H+4	-0,0355	
03/04/2014	H+3	-0,0097		03/04/2014	H+3	-0,0073		04/04/2014	H+3	0,02406		04/04/2014	H+3	0,00682	
02/04/2014	H+2	0,00077		02/04/2014	H+2	-0,0081		03/04/2014	H+2	-0,0171		03/04/2014	H+2	-0,0118	
01/04/2014	H+1	0,00547		01/04/2014	H+1	0,00842		02/04/2014	H+1	-0,0322		02/04/2014	H+1	-0,0282	
28/03/2014	H+0	-0,0205	-0,03451	28/03/2014	H+0	-0,03345	-0,0298	01/04/2014	H+0	0,02525	-0,00825	01/04/2014	H+0	0,03128	-0,05957
27/03/2014	H-1	0,00659		27/03/2014	H-1	-0,0048		28/03/2014	H-1	0,02154		28/03/2014	H-1	-0,0096	
26/03/2014	H-2	0,01141		26/03/2014	H-2	-0,0053		27/03/2014	H-2	-0,0249		27/03/2014	H-2	-0,0065	
25/03/2014	H-3	-0,0235		25/03/2014	H-3	0,00665		26/03/2014	H-3	-0,0053		26/03/2014	H-3	-0,0053	
24/03/2014	H-4	-0,0151		24/03/2014	H-4	-0,0013		25/03/2014	H-4	0,01683		25/03/2014	H-4	0,01906	
21/03/2014	H-5	0,01061		21/03/2014	H-5	0,03369		24/03/2014	H-5	0,01356		24/03/2014	H-5	-0,0043	

LAMPIRAN 2 (LANJUTAN)

CAR 2013															
DILD				DUTI				EMDE				GMTD			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
07/04/2014	H+5	-0,0087		26/03/2014	H+5	0,03037		07/04/2014	H+5	-0,0044		07/04/2014	H+5	-0,0669	
04/04/2014	H+4	-0,0224		25/03/2014	H+4	0,00367		04/04/2014	H+4	0,01544		04/04/2014	H+4	-0,0039	
03/04/2014	H+3	0,01265		24/03/2014	H+3	-0,0043		03/04/2014	H+3	0,00436		03/04/2014	H+3	0,1473	
02/04/2014	H+2	0,02246		21/03/2014	H+2	-0,0003		02/04/2014	H+2	0,01846		02/04/2014	H+2	-0,0571	
01/04/2014	H+1	-0,0045		20/03/2014	H+1	0,0254		01/04/2014	H+1	-0,0309		01/04/2014	H+1	0,17692	
28/03/2014	H+0	0,01764	-0,00736	19/03/2014	H+0	-0,0033	-0,01586	28/03/2014	H+0	0,02679	-0,02802	28/03/2014	H+0	-0,00957	0,05622
27/03/2014	H-1	0,02193		18/03/2014	H-1	0,01447		27/03/2014	H-1	-0,0168		27/03/2014	H-1	0,0011	
26/03/2014	H-2	0,004		17/03/2014	H-2	0,0005		26/03/2014	H-2	-0,0314		26/03/2014	H-2	-0,0538	
25/03/2014	H-3	-0,0214		14/03/2014	H-3	-0,0323		25/03/2014	H-3	0,00367		25/03/2014	H-3	0,00367	
24/03/2014	H-4	-0,0066		13/03/2014	H-4	-0,0544		24/03/2014	H-4	-0,0043		24/03/2014	H-4	0,00013	
21/03/2014	H-5	-0,0225		12/03/2014	H-5	0,00422		21/03/2014	H-5	-0,0089		21/03/2014	H-5	-0,0816	
GPR				JRPT				KJJA				LPCK			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
08/04/2014	H+5	-7E-05		08/04/2014	H+5	-7E-05		07/04/2014	H+5	-0,0265		08/04/2014	H+5	0,00288	
07/04/2014	H+4	-0,0064		07/04/2014	H+4	-0,013		04/04/2014	H+4	0,05276		07/04/2014	H+4	0,01125	
04/04/2014	H+3	-0,0125		04/04/2014	H+3	0,00682		03/04/2014	H+3	0,01365		04/04/2014	H+3	0,02221	
03/04/2014	H+2	0,00216		03/04/2014	H+2	-0,0043		02/04/2014	H+2	0,02659		03/04/2014	H+2	0,034	
02/04/2014	H+1	-0,0246		02/04/2014	H+1	-0,0111		01/04/2014	H+1	0,03644		02/04/2014	H+1	-0,0211	
01/04/2014	H+0	-0,09275	-0,04819	01/04/2014	H+0	-0,01011	-0,00924	28/03/2014	H+0	0,00229	0,07328	01/04/2014	H+0	0,04451	0,10838
28/03/2014	H-1	0,02701		28/03/2014	H-1	0,00262		27/03/2014	H-1	0,01716		28/03/2014	H-1	0,00394	
27/03/2014	H-2	0,01973		27/03/2014	H-2	0,01344		26/03/2014	H-2	-0,0133		27/03/2014	H-2	-0,0056	
26/03/2014	H-3	0,03336		26/03/2014	H-3	0,00715		25/03/2014	H-3	-0,0081		26/03/2014	H-3	0,04395	
25/03/2014	H-4	0,01016		25/03/2014	H-4	0,00367		24/03/2014	H-4	-0,0043		25/03/2014	H-4	-0,0336	
24/03/2014	H-5	-0,0043		24/03/2014	H-5	-0,0043		21/03/2014	H-5	-0,0233		24/03/2014	H-5	0,00598	

CAR 2013															
LPKR				MDLN				MKPI				PLIN			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
07/04/2014	H+5	0,02164		03/04/2014	H+5	0,01125		07/04/2014	H+5	-0,0195		11/03/2014	H+5	-0,0058	
04/04/2014	H+4	-0,006		02/04/2014	H+4	-0,0015		04/04/2014	H+4	-0,0061		10/03/2014	H+4	0,04836	
03/04/2014	H+3	0,0175		01/04/2014	H+3	-0,0132		03/04/2014	H+3	-0,0043		07/03/2014	H+3	0,00042	
02/04/2014	H+2	-0,0079		28/03/2014	H+2	-0,0207		02/04/2014	H+2	0,04103		06/03/2014	H+2	-0,0062	
01/04/2014	H+1	0,04236		27/03/2014	H+1	-0,0077		01/04/2014	H+1	0,00543		05/03/2014	H+1	0,0362	
28/03/2014	H+0	-0,00494	-0,03763	26/03/2014	H+0	0,05034	0,0285	28/03/2014	H+0	0,01155	0,15259	04/03/2014	H+0	0,04756	0,12894
27/03/2014	H-1	-0,0474		25/03/2014	H-1	0,006		27/03/2014	H-1	0,03008		03/03/2014	H-1	0,00779	
26/03/2014	H-2	-0,0009		24/03/2014	H-2	-0,0043		26/03/2014	H-2	0,0245		28/02/2014	H-2	-0,0112	
25/03/2014	H-3	-0,0264		21/03/2014	H-3	0,00441		25/03/2014	H-3	0,03049		27/02/2014	H-3	-0,008	
24/03/2014	H-4	-0,0212		20/03/2014	H-4	0,00481		24/03/2014	H-4	-0,0043		26/02/2014	H-4	0,00974	
21/03/2014	H-5	-0,0045		19/03/2014	H-5	-0,001		21/03/2014	H-5	0,04374		25/02/2014	H-5	0,01001	
PUDP				PWON				RDTX				SMRA			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
07/04/2014	H+5	0,00742		01/04/2014	H+5	0,039		07/04/2014	H+5	-0,013		07/04/2014	H+5	-0,0174	
04/04/2014	H+4	-0,0092		28/03/2014	H+4	0,0011		04/04/2014	H+4	0,01682		04/04/2014	H+4	0,01125	
03/04/2014	H+3	-0,0043		27/03/2014	H+3	-0,0053		03/04/2014	H+3	-0,0043		03/04/2014	H+3	0,02763	
02/04/2014	H+2	0,06034		26/03/2014	H+2	-0,0076		02/04/2014	H+2	0,00077		02/04/2014	H+2	-0,0259	
01/04/2014	H+1	-0,0222		25/03/2014	H+1	-0,0127		01/04/2014	H+1	-0,0222		01/04/2014	H+1	0,03418	
28/03/2014	H+0	-0,03041	-0,02582	24/03/2014	H+0	0,01394	-0,03532	28/03/2014	H+0	-0,00957	-0,0162	28/03/2014	H+0	-0,00486	0,03495
27/03/2014	H-1	-0,0253		21/03/2014	H-1	0,034		27/03/2014	H-1	0,0011		27/03/2014	H-1	-0,0082	
26/03/2014	H-2	-0,0053		20/03/2014	H-2	-0,0626		26/03/2014	H-2	0,01506		26/03/2014	H-2	-0,0053	
25/03/2014	H-3	0,00774		19/03/2014	H-3	0,01179		25/03/2014	H-3	0,00367		25/03/2014	H-3	-0,0147	
24/03/2014	H-4	-0,0043		18/03/2014	H-4	-0,0358		24/03/2014	H-4	-0,0043		24/03/2014	H-4	0,0338	
21/03/2014	H-5	-0,0003		17/03/2014	H-5	-0,0111		21/03/2014	H-5	-0,0003		21/03/2014	H-5	0,00452	

LAMPIRAN 2 (LANJUTAN)

CAR 2014															
APLN				ASRI				BAPA				BCIP			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
21/04/2015	H+5	-0,0111		07/04/2015	H+5	0,02463		08/04/2015	H+5	0,00665		14/04/2015	H+5	0,01156	
20/04/2015	H+4	0,00182		06/04/2015	H+4	0,00387		07/04/2015	H+4	-0,0079		13/04/2015	H+4	0,00167	
17/04/2015	H+3	-0,0074		02/04/2015	H+3	0,04465		06/04/2015	H+3	-0,0043		10/04/2015	H+3	0,00174	
16/04/2015	H+2	0,02267		01/04/2015	H+2	0,06344		02/04/2015	H+2	0,00191		09/04/2015	H+2	0,00376	
15/04/2015	H+1	0,00084		31/03/2015	H+1	-0,0147		01/04/2015	H+1	0,00939		08/04/2015	H+1	0,01955	
14/04/2015	H+0	-0,0112	-0,01356	30/03/2015	H+0	0,02003	0,081133	31/03/2015	H+0	-0,01471	-0,00937	07/04/2015	H+0	0,00518	0,00907
13/04/2015	H-1	-0,0346		27/03/2015	H-1	0,02335		30/03/2015	H-1	-0,0077		06/04/2015	H-1	0,00225	
10/04/2015	H-2	-0,0049		26/03/2015	H-2	-0,0299		27/03/2015	H-2	-0,0052		02/04/2015	H-2	-0,0111	
09/04/2015	H-3	0,00187		25/03/2015	H-3	-0,0361		26/03/2015	H-3	0,00679		01/04/2015	H-3	-0,0159	
08/04/2015	H-4	0,01796		24/03/2015	H-4	-0,0019		25/03/2015	H-4	0,00774		31/03/2015	H-4	-0,0147	
07/04/2015	H-5	0,01054		23/03/2015	H-5	-0,0161		24/03/2015	H-5	-0,0019		20/03/2015	H-5	0,00507	
BKSL				BSDE				CTRA				DART			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
09/04/2015	H+5	-0,0268		14/04/2015	H+5	0,00036		09/04/2015	H+5	0,011		02/04/2015	H+5	0,00191	
08/04/2015	H+4	0,00665		13/04/2015	H+4	-0,0292		08/04/2015	H+4	-0,0134		01/04/2015	H+4	0,0031	
07/04/2015	H+3	0,0085		10/04/2015	H+3	-0,0006		07/04/2015	H+3	0,04474		31/03/2015	H+3	0,01109	
06/04/2015	H+2	0,00393		09/04/2015	H+2	-0,0026		06/04/2015	H+2	-0,0216		30/03/2015	H+2	-0,039	
02/04/2015	H+1	0,01025		08/04/2015	H+1	-0,0116		02/04/2015	H+1	-0,0282		27/03/2015	H+1	0,01388	
01/04/2015	H+0	0,00112	-0,04538	07/04/2015	H+0	0,00363	0,024902	01/04/2015	H+0	0,02294	0,07079	26/03/2015	H+0	0,00679	0,06246
31/03/2015	H-1	-0,0229		06/04/2015	H-1	-0,0043		31/03/2015	H-1	0,01316		25/03/2015	H-1	-0,0048	
30/03/2015	H-2	0,01746		02/04/2015	H-2	0,01122		30/03/2015	H-2	0,02836		24/03/2015	H-2	-0,0019	
27/03/2015	H-3	0,04787		01/04/2015	H-3	0,01641		27/03/2015	H-3	0,0207		23/03/2015	H-3	0,07542	
26/03/2015	H-4	-0,0436		31/03/2015	H-4	0,00195		26/03/2015	H-4	0,01425		20/03/2015	H-4	-0,037	
25/03/2015	H-5	-0,0478		30/03/2015	H-5	0,03964		25/03/2015	H-5	-0,0212		19/03/2015	H-5	0,03302	

CAR 2014															
DILD				DUII				EMDE				GMTD			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
07/04/2015	H+5	0,07831		24/03/2015	H+5	-0,0019		09/04/2015	H+5	0,00579		21/04/2015	H+5	-0,0617	
06/04/2015	H+4	0,02222		23/03/2015	H+4	0,0011		08/04/2015	H+4	0,00665		20/04/2015	H+4	0,06939	
02/04/2015	H+3	0,01993		20/03/2015	H+3	0,00198		07/04/2015	H+3	-0,0079		17/04/2015	H+3	0,07432	
01/04/2015	H+2	-0,0254		19/03/2015	H+2	-0,0075		06/04/2015	H+2	-0,0043		16/04/2015	H+2	0,05229	
31/03/2015	H+1	0,03074		18/03/2015	H+1	0,00478		02/04/2015	H+1	0,01901		15/04/2015	H+1	-0,0142	
30/03/2015	H+0	0,00143	0,11056	17/03/2015	H+0	-0,00071	0,022939	01/04/2015	H+0	-0,02367	0,01681	14/04/2015	H+0	0,02046	0,08165
27/03/2015	H-1	0,03287		16/03/2015	H-1	-0,0016		31/03/2015	H-1	-0,0147		13/04/2015	H-1	-0,0427	
26/03/2015	H-2	-0,0387		13/03/2015	H-2	0,00246		30/03/2015	H-2	0,02644		10/04/2015	H-2	0,00174	
25/03/2015	H-3	-0,0101		12/03/2015	H-3	0,01985		27/03/2015	H-3	0,01217		09/04/2015	H-3	-0,0169	
24/03/2015	H-4	0,00707		11/03/2015	H-4	0,00794		26/03/2015	H-4	-0,0018		08/04/2015	H-4	0,02114	
23/03/2015	H-5	-0,0078		10/03/2015	H-5	-0,0034		25/03/2015	H-5	-0,0008		07/04/2015	H-5	-0,0222	
GPRA				JRPT				KIJA				LPCK			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
23/04/2015	H+5	0,00017		08/04/2015	H+5	-0,0767		08/04/2015	H+5	0,01271		06/04/2015	H+5	8,4E-05	
22/04/2015	H+4	0,00061		07/04/2015	H+4	0,09302		07/04/2015	H+4	0,00749		02/04/2015	H+4	-0,026	
21/04/2015	H+3	-0,0147		06/04/2015	H+3	-0,0134		06/04/2015	H+3	-0,0225		01/04/2015	H+3	0,00725	
20/04/2015	H+2	-0,0268		02/04/2015	H+2	-0,0416		02/04/2015	H+2	-0,01		31/03/2015	H+2	0,0005	
17/04/2015	H+1	0,00545		01/04/2015	H+1	0,05484		01/04/2015	H+1	0,02147		30/03/2015	H+1	0,01448	
16/04/2015	H+0	0,03219	-0,08362	31/03/2015	H+0	-0,00554	0,001495	31/03/2015	H+0	-0,01471	-0,0053	27/03/2015	H+0	-0,00076	-0,03181
15/04/2015	H-1	-0,0451		30/03/2015	H-1	0,00621		30/03/2015	H-1	0,02021		26/03/2015	H-1	-0,015	
14/04/2015	H-2	-0,0122		27/03/2015	H-2	-0,0052		27/03/2015	H-2	0,00102		25/03/2015	H-2	-0,0157	
13/04/2015	H-3	0,00454		26/03/2015	H-3	0,00679		26/03/2015	H-3	0,00058		24/03/2015	H-3	0,0002	
10/04/2015	H-4	0,00174		25/03/2015	H-4	-0,015		25/03/2015	H-4	-0,0076		23/03/2015	H-4	-0,0095	
09/04/2015	H-5	-0,0295		24/03/2015	H-5	-0,0019		24/03/2015	H-5	-0,014		20/03/2015	H-5	0,01266	

LAMPIRAN 2 (LANJUTAN)

CAR 2014															
LPKR				MDLN				MKPI				PLIN			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
13/04/2015	H+5	0,02271		06/04/2015	H+5	0,05449		08/04/2015	H+5	0,00665		11/03/2015	H+5	0,00794	
10/04/2015	H+4	-0,0092		02/04/2015	H+4	0,00191		07/04/2015	H+4	-0,0079		10/03/2015	H+4	0,14288	
09/04/2015	H+3	0,00104		01/04/2015	H+3	0,00939		06/04/2015	H+3	-0,0207		09/03/2015	H+3	-0,0502	
08/04/2015	H+2	0,00301		31/03/2015	H+2	0,00529		02/04/2015	H+2	0,00191		06/03/2015	H+2	0,18034	
07/04/2015	H+1	0,01441		30/03/2015	H+1	-0,0077		01/04/2015	H+1	0,01268		05/03/2015	H+1	-0,1458	
06/04/2015	H+0	-0,01536	0,06559	27/03/2015	H+0	0,01936	-0,01038	31/03/2015	H+0	0,00886	0,13641	04/03/2015	H+0	0,00485	0,12941
02/04/2015	H-1	-0,0017		26/03/2015	H-1	-0,0172		30/03/2015	H-1	0,0235		03/03/2015	H-1	0,00059	
01/04/2015	H-2	0,0205		25/03/2015	H-2	-0,0399		27/03/2015	H-2	-0,0052		02/03/2015	H-2	-0,0051	
31/03/2015	H-3	0,01977		24/03/2015	H-3	-0,0114		26/03/2015	H-3	0,03536		27/02/2015	H-3	0,00083	
30/03/2015	H-4	0,00782		23/03/2015	H-4	-0,0174		25/03/2015	H-4	0,04478		26/02/2015	H-4	-0,0018	
27/03/2015	H-5	0,00262		20/03/2015	H-5	-0,0072		24/03/2015	H-5	0,03652		25/02/2015	H-5	-0,0051	
PUDP				PWON				RDTX				SMRA			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
08/04/2015	H+5	-0,0079		06/04/2015	H+5	-0,0139		18/05/2015	H+5	-0,002		09/04/2015	H+5	-0,0158	
07/04/2015	H+4	-0,0116		02/04/2015	H+4	0,00191		15/05/2015	H+4	0,00363		08/04/2015	H+4	-0,0114	
06/04/2015	H+3	0,03691		01/04/2015	H+3	0,0191		13/05/2015	H+3	-0,0078		07/04/2015	H+3	0,04374	
02/04/2015	H+2	0,00939		31/03/2015	H+2	-0,0049		12/05/2015	H+2	-0,0064		06/04/2015	H+2	0,01224	
01/04/2015	H+1	-0,0271		30/03/2015	H+1	0,01841		11/05/2015	H+1	0,00188		02/04/2015	H+1	0,02451	
31/03/2015	H+0	-0,00775	-0,02361	27/03/2015	H+0	0,00699	-0,00282	08/05/2015	H+0	-0,00616	-0,02576	01/04/2015	H+0	0,03846	0,10347
30/03/2015	H-1	-0,0293		26/03/2015	H-1	-0,0112		07/05/2015	H-1	0,00665		31/03/2015	H-1	3,6E-05	
27/03/2015	H-2	0,00679		25/03/2015	H-2	-0,0119		06/05/2015	H-2	-0,0048		30/03/2015	H-2	0,03533	
26/03/2015	H-3	0,00774		24/03/2015	H-3	-0,0212		05/05/2015	H-3	-0,0037		27/03/2015	H-3	-0,0021	
25/03/2015	H-4	-0,0019		23/03/2015	H-4	-0,0269		04/05/2015	H-4	-0,0108		26/03/2015	H-4	-0,0084	
24/03/2015	H-5	0,0011		20/03/2015	H-5	0,04081		30/04/2015	H-5	0,00375		25/03/2015	H-5	-0,0131	

CAR 2015															
APLN				ASRI				BAPA				BCIP			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
07/04/2016	H+5	0,00019		19/04/2016	H+5	-0,0034		07/04/2016	H+5	0,00019		04/05/2016	H+5	-0,0021	
06/04/2016	H+4	0,01699		18/04/2016	H+4	-0,0087		06/04/2016	H+4	-0,0021		03/05/2016	H+4	-0,0008	
05/04/2016	H+3	-0,0313		15/04/2016	H+3	-0,0018		05/04/2016	H+3	-0,0016		02/05/2016	H+3	0,01258	
04/04/2016	H+2	-0,1014		14/04/2016	H+2	0,00786		04/04/2016	H+2	-0,0014		29/04/2016	H+2	-0,0227	
01/04/2016	H+1	0,0038		13/04/2016	H+1	-1,0049		01/04/2016	H+1	0,00045		28/04/2016	H+1	-0,0067	
31/03/2016	H+0	0,0076	-0,0993	12/04/2016	H+0	-0,0089	-1,99077	31/03/2016	H+0	-0,00596	-0,00204	27/04/2016	H+0	-0,01265	0,03296
30/03/2016	H-1	-0,0108		11/04/2016	H-1	-0,9877		30/03/2016	H-1	-0,0074		26/04/2016	H-1	0,00123	
29/03/2016	H-2	-0,0016		08/04/2016	H-2	-0,0009		29/03/2016	H-2	-0,0016		25/04/2016	H-2	0,00131	
28/03/2016	H-3	0,01447		07/04/2016	H-3	-0,01		28/03/2016	H-3	-0,0085		22/04/2016	H-3	-0,0024	
24/03/2016	H-4	0,01585		06/04/2016	H-4	0,01345		24/03/2016	H-4	0,02558		21/04/2016	H-4	0,04488	
23/03/2016	H-5	-0,0131		05/04/2016	H-5	0,01416		23/03/2016	H-5	0,0004		20/04/2016	H-5	0,02032	
BKSL				BSDE				CTRA				DART			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
07/04/2016	H+5	0,00019		18/03/2016	H+5	0,01333		10/05/2016	H+5	-0,0029		22/04/2016	H+5	0,10874	
06/04/2016	H+4	-1,0021		17/03/2016	H+4	0,02807		09/05/2016	H+4	-0,0209		21/04/2016	H+4	-0,1054	
05/04/2016	H+3	-0,0016		16/03/2016	H+3	0,02013		04/05/2016	H+3	-0,0333		20/04/2016	H+3	0,00109	
04/04/2016	H+2	-0,0014		15/03/2016	H+2	0,00569		03/05/2016	H+2	0,03967		19/04/2016	H+2	-0,0034	
01/04/2016	H+1	-0,9995		14/03/2016	H+1	-0,0132		02/05/2016	H+1	-0,0018		18/04/2016	H+1	-0,0087	
31/03/2016	H+0	-0,02005	-0,041	11/03/2016	H+0	-1,00429	0,085	29/04/2016	H+0	-0,02532	-0,06378	15/04/2016	H+0	-0,00181	-0,009
30/03/2016	H-1	-0,0074		10/03/2016	H-1	-0,0021		28/04/2016	H-1	-0,0083		14/04/2016	H-1	0,00786	
29/03/2016	H-2	-0,0016		08/03/2016	H-2	-0,0015		27/04/2016	H-2	-0,0293		13/04/2016	H-2	-1,0049	
28/03/2016	H-3	0,01108		07/03/2016	H-3	-0,0075		26/04/2016	H-3	0,0095		12/04/2016	H-3	-0,0089	
24/03/2016	H-4	-0,9944		04/03/2016	H-4	0,00146		25/04/2016	H-4	-0,0039		11/04/2016	H-4	-0,9877	
23/03/2016	H-5	0,0004		03/03/2016	H-5	0,00416		22/04/2016	H-5	0,01278		08/04/2016	H-5	0,00423	

LAMPIRAN 2 (LANJUTAN)

CAR 2015															
DILD				DUTI				EMDE				GMTD			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
08/04/2016	H+5	0,00423		13/04/2016	H+5	-0,0049		13/05/2016	H+5	0,00866		23/02/2016	H+5	0,01159	
07/04/2016	H+4	-0,9998		12/04/2016	H+4	-0,0089		12/05/2016	H+4	-0,0007		22/02/2016	H+4	-0,0024	
06/04/2016	H+3	-0,0021		11/04/2016	H+3	0,01232		11/05/2016	H+3	-0,0623		19/02/2016	H+3	0,017	
05/04/2016	H+2	-0,0016		08/04/2016	H+2	0,00423		10/05/2016	H+2	-0,0089		18/02/2016	H+2	-0,0028	
04/04/2016	H+1	-0,0014		07/04/2016	H+1	-0,9998		09/05/2016	H+1	0,00921		17/02/2016	H+1	-0,0043	
01/04/2016	H+0	0,00045	-1,067	06/04/2016	H+0	-0,00209	-0,015	04/05/2016	H+0	0,03512	-0,097	16/02/2016	H+0	-0,0009	0,03024
31/03/2016	H-1	-1,006		05/04/2016	H-1	-0,0016		03/05/2016	H-1	-0,0963		15/02/2016	H-1	-0,0056	
30/03/2016	H-2	-0,0074		04/04/2016	H-2	-1,0014		02/05/2016	H-2	0,02924		12/02/2016	H-2	0,01287	
29/03/2016	H-3	-0,0203		01/04/2016	H-3	0,00045		29/04/2016	H-3	0,00202		11/02/2016	H-3	-0,0092	
28/03/2016	H-4	0,01108		31/03/2016	H-4	-0,006		28/04/2016	H-4	-0,0006		10/02/2016	H-4	0,00758	
24/03/2016	H-5	-0,9944		30/03/2016	H-5	-0,0074		27/04/2016	H-5	-0,0123		09/02/2016	H-5	0,00632	
GPRA				JRPT				KJA				LPCK			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
11/04/2016	H+5	0,01232		09/05/2016	H+5	0,0152		15/04/2016	H+5	-0,0018		15/04/2016	H+5	-0,0018	
08/04/2016	H+4	-0,0056		04/05/2016	H+4	-0,0021		14/04/2016	H+4	0,00786		14/04/2016	H+4	0,00786	
07/04/2016	H+3	-0,0096		03/05/2016	H+3	-0,0008		13/04/2016	H+3	-0,0049		13/04/2016	H+3	-0,0049	
06/04/2016	H+2	0,07686		02/05/2016	H+2	0,00625		12/04/2016	H+2	-0,0089		12/04/2016	H+2	-0,0089	
05/04/2016	H+1	-0,0657		29/04/2016	H+1	0,00202		11/04/2016	H+1	0,01232		11/04/2016	H+1	0,01232	
04/04/2016	H+0	-0,00635	-0,006	28/04/2016	H+0	0,01295	0,053	08/04/2016	H+0	0,00034	-0,015	08/04/2016	H+0	0,00423	-0,002
01/04/2016	H-1	0,00045		27/04/2016	H-1	-0,0066		07/04/2016	H-1	-0,0075		07/04/2016	H-1	-0,0173	
31/03/2016	H-2	0,01916		26/04/2016	H-2	0,01328		06/04/2016	H-2	-0,0021		06/04/2016	H-2	-0,0021	
30/03/2016	H-3	-0,0074		25/04/2016	H-3	0,0073		05/04/2016	H-3	-0,0016		05/04/2016	H-3	-0,0016	
29/03/2016	H-4	-0,0309		22/04/2016	H-4	-0,0024		04/04/2016	H-4	0,00243		04/04/2016	H-4	-0,0014	
28/03/2016	H-5	0,01108		21/04/2016	H-5	-0,0122		01/04/2016	H-5	-0,0072		01/04/2016	H-5	-0,0172	

CAR 2015															
LPKR				MDLN				MKPI				PLIN			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
15/03/2016	H+5	0,00569		15/04/2016	H+5	-0,0018		06/04/2016	H+5	-0,0021		09/05/2016	H+5	-0,0106	
14/03/2016	H+4	-0,0132		14/04/2016	H+4	0,00786		05/04/2016	H+4	-0,0016		04/05/2016	H+4	-0,0021	
11/03/2016	H+3	-0,0043		13/04/2016	H+3	-0,0049		04/04/2016	H+3	-0,0014		03/05/2016	H+3	-0,0008	
10/03/2016	H+2	0,00842		12/04/2016	H+2	-0,0089		01/04/2016	H+2	0,00045		02/05/2016	H+2	-0,0202	
08/03/2016	H+1	0,00425		11/04/2016	H+1	0,01232		31/03/2016	H+1	0,0067		29/04/2016	H+1	0,00202	
07/03/2016	H+0	-0,00537	-0,966	08/04/2016	H+0	-0,00322	0,000	30/03/2016	H+0	-0,0074	0,01598	28/04/2016	H+0	0,00223	0,1422
04/03/2016	H-1	-0,0014		07/04/2016	H-1	0,01531		29/03/2016	H-1	-0,0016		27/04/2016	H-1	0,18511	
03/03/2016	H-2	0,00307		06/04/2016	H-2	0,00552		28/03/2016	H-2	0,01108		26/04/2016	H-2	0,01328	
02/03/2016	H-3	0,00253		05/04/2016	H-3	-0,0067		24/03/2016	H-3	0,00558		25/04/2016	H-3	-0,0696	
01/03/2016	H-4	0,0225		04/04/2016	H-4	-0,0065		23/03/2016	H-4	0,0004		22/04/2016	H-4	-0,0322	
29/02/2016	H-5	0,01191		01/04/2016	H-5	-0,0095		22/03/2016	H-5	0,00595		21/04/2016	H-5	0,07521	
PUDP				PWON				RDTX				SMRA			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
06/06/2016	H+5	-0,0087		06/04/2016	H+5	0,02225		10/05/2016	H+5	-0,0029		06/04/2016	H+5	-0,0052	
03/06/2016	H+4	-0,0043		05/04/2016	H+4	-0,0137		09/05/2016	H+4	0,0152		05/04/2016	H+4	-0,0079	
02/06/2016	H+3	0,00133		04/04/2016	H+3	0,01278		04/05/2016	H+3	-0,0021		04/04/2016	H+3	-0,0138	
01/06/2016	H+2	0,03253		01/04/2016	H+2	0,01698		03/05/2016	H+2	-0,0008		01/04/2016	H+2	0,02253	
31/05/2016	H+1	0,0081		31/03/2016	H+1	-0,0282		02/05/2016	H+1	0,00625		31/03/2016	H+1	-0,0091	
30/05/2016	H+0	-0,02968	-0,02745	30/03/2016	H+0	-0,0272	-0,02466	29/04/2016	H+0	0,00202	0,02868	30/03/2016	H+0	-0,06657	-0,06689
27/05/2016	H-1	-0,0113		29/03/2016	H-1	-0,0114		28/04/2016	H-1	-0,0006		29/03/2016	H-1	-0,0162	
26/05/2016	H-2	-0,0024		28/03/2016	H-2	0,00137		27/04/2016	H-2	-0,0066		28/03/2016	H-2	0,0024	
25/05/2016	H-3	-0,0132		24/03/2016	H-3	-0,004		26/04/2016	H-3	0,01328		24/03/2016	H-3	-0,0087	
24/05/2016	H-4	0,00693		23/03/2016	H-4	0,01011		25/04/2016	H-4	0,0073		23/03/2016	H-4	0,02671	
23/05/2016	H-5	-0,0067		22/03/2016	H-5	-0,0037		22/04/2016	H-5	-0,0024		22/03/2016	H-5	0,00888	

LAMPIRAN 2 (LANJUTAN)

CAR 2016															
APLN				ASRI				BAPA				BCIP			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
09/05/2017	H+5	0,00189		18/04/2017	H+5	0,00051		18/04/2017	H+5	-0,0351		09/05/2017	H+5	-0,0664	
08/05/2017	H+4	-0,0043		17/04/2017	H+4	-0,0043		17/04/2017	H+4	0,12362		08/05/2017	H+4	-0,0166	
05/05/2017	H+3	-0,0122		13/04/2017	H+3	-0,0063		13/04/2017	H+3	-0,1062		05/05/2017	H+3	-0,0025	
04/05/2017	H+2	-0,0039		12/04/2017	H+2	0,0318		12/04/2017	H+2	0,2707		04/05/2017	H+2	-0,0039	
03/05/2017	H+1	-0,014		11/04/2017	H+1	-0,0028		11/04/2017	H+1	-0,0156		03/05/2017	H+1	-0,0131	
02/05/2017	H+0	0,00167	-0,04803	10/04/2017	H+0	0,00163	-0,03436	10/04/2017	H+0	0,06045	0,40253	02/05/2017	H+0	-0,03321	-0,18021
28/04/2017	H-1	0,01342		07/04/2017	H-1	0,00471		07/04/2017	H-1	-0,0508		28/04/2017	H-1	-0,0133	
27/04/2017	H-2	-0,0155		06/04/2017	H-2	-0,0063		06/04/2017	H-2	-0,0853		27/04/2017	H-2	-0,0023	
26/04/2017	H-3	-0,0081		05/04/2017	H-3	-0,0213		05/04/2017	H-3	0,06828		26/04/2017	H-3	-0,0081	
25/04/2017	H-4	-0,0214		04/04/2017	H-4	-0,0024		04/04/2017	H-4	-0,0758		25/04/2017	H-4	-0,0085	
21/04/2017	H-5	0,01621		03/04/2017	H-5	-0,029		03/04/2017	H-5	0,24837		21/04/2017	H-5	-0,0124	
BKSL				BSDE				CTRA				DART			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
09/05/2017	H+5	-0,0228		18/04/2017	H+5	0,02596		18/04/2017	H+5	0,01086		18/04/2017	H+5	-0,0052	
08/05/2017	H+4	-0,0165		17/04/2017	H+4	0,00695		17/04/2017	H+4	0,00695		17/04/2017	H+4	0,00695	
05/05/2017	H+3	-0,0145		13/04/2017	H+3	-0,0035		13/04/2017	H+3	0,01299		13/04/2017	H+3	0,00489	
04/05/2017	H+2	-0,0039		12/04/2017	H+2	-7E-05		12/04/2017	H+2	0,06638		12/04/2017	H+2	-0,0029	
03/05/2017	H+1	-0,0299		11/04/2017	H+1	-0,0245		11/04/2017	H+1	0,04815		11/04/2017	H+1	0,0029	
02/05/2017	H+0	-0,02106	-0,12447	10/04/2017	H+0	0,00713	-0,04089	10/04/2017	H+0	0,01076	0,02647	10/04/2017	H+0	0,00163	0,00956
28/04/2017	H-1	-0,0074		07/04/2017	H-1	-0,0062		07/04/2017	H-1	-0,0263		07/04/2017	H-1	0,12236	
27/04/2017	H-2	0,01477		06/04/2017	H-2	-0,0219		06/04/2017	H-2	-0,0389		06/04/2017	H-2	-0,0122	
26/04/2017	H-3	-0,0193		05/04/2017	H-3	-0,0071		05/04/2017	H-3	-0,0374		05/04/2017	H-3	-0,0992	
25/04/2017	H-4	-0,0029		04/04/2017	H-4	-0,008		04/04/2017	H-4	-0,0242		04/04/2017	H-4	-0,008	
21/04/2017	H-5	-0,001		03/04/2017	H-5	-0,0096		03/04/2017	H-5	-0,0029		03/04/2017	H-5	-0,0017	
CAR 2016															
DILD				DUTI				EMDE				GMTD			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
19/04/2017	H+5	0		18/04/2017	H+5	0,00189		18/04/2017	H+5	-0,0052		18/04/2017	H+5	-0,0052	
18/04/2017	H+4	1		17/04/2017	H+4	-0,0043		17/04/2017	H+4	0,00695		17/04/2017	H+4	0,00695	
17/04/2017	H+3	-0,0005		13/04/2017	H+3	-0,0025		13/04/2017	H+3	-0,0031		13/04/2017	H+3	0,00489	
13/04/2017	H+2	-0,0023		12/04/2017	H+2	-0,0039		12/04/2017	H+2	0,00518		12/04/2017	H+2	-0,0029	
12/04/2017	H+1	0,00954		11/04/2017	H+1	0,00501		11/04/2017	H+1	-0,0051		11/04/2017	H+1	0,0029	
11/04/2017	H+0	0,03077	1,03695	10/04/2017	H+0	0,00167	-0,01818	10/04/2017	H+0	0,00163	-0,01482	10/04/2017	H+0	0,00163	0,05315
10/04/2017	H-1	0,00773		07/04/2017	H-1	0,00381		07/04/2017	H-1	-0,0032		07/04/2017	H-1	0,02281	
07/04/2017	H-2	0,00163		06/04/2017	H-2	0,00341		06/04/2017	H-2	0,00743		06/04/2017	H-2	0,02733	
06/04/2017	H-3	0,00471		05/04/2017	H-3	-0,0081		05/04/2017	H-3	-0,0045		05/04/2017	H-3	-0,0045	
05/04/2017	H-4	-0,0101		04/04/2017	H-4	-0,0029		04/04/2017	H-4	3,2E-05		04/04/2017	H-4	-0,008	
04/04/2017	H-5	-0,0045		03/04/2017	H-5	-0,0124		03/04/2017	H-5	-0,0149		03/04/2017	H-5	0,0072	
GPRA				JRPT				KIJA				LPCK			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
21/04/2017	H+5	-0,0043		18/04/2017	H+5	-0,0215		18/04/2017	H+5	0,00699		18/04/2017	H+5	-0,0028	
20/04/2017	H+4	-0,0159		17/04/2017	H+4	0,00695		17/04/2017	H+4	0,00695		17/04/2017	H+4	-0,0003	
19/04/2017	H+3	1		13/04/2017	H+3	-0,0267		13/04/2017	H+3	0,00489		13/04/2017	H+3	7,2E-05	
18/04/2017	H+2	-0,0208		12/04/2017	H+2	0,05267		12/04/2017	H+2	-0,0029		12/04/2017	H+2	0,01677	
17/04/2017	H+1	0,00695		11/04/2017	H+1	0,0029		11/04/2017	H+1	-0,0032		11/04/2017	H+1	0,0029	
13/04/2017	H+0	-0,00286	0,90296	10/04/2017	H+0	-0,02011	-0,05279	10/04/2017	H+0	0,00163	-0,00069	10/04/2017	H+0	-0,01051	-0,03998
12/04/2017	H-1	0,00493		07/04/2017	H-1	0,01017		07/04/2017	H-1	0,01081		07/04/2017	H-1	-0,012	
11/04/2017	H-2	-0,0125		06/04/2017	H-2	-0,0006		06/04/2017	H-2	-0,0126		06/04/2017	H-2	-0,0053	
10/04/2017	H-3	-0,0495		05/04/2017	H-3	-0,0258		05/04/2017	H-3	-0,0045		05/04/2017	H-3	-0,0162	
07/04/2017	H-4	0,00471		04/04/2017	H-4	-0,0238		04/04/2017	H-4	0,00416		04/04/2017	H-4	-0,0057	
06/04/2017	H-5	-0,0078		03/04/2017	H-5	-0,0069		03/04/2017	H-5	-0,013		03/04/2017	H-5	-0,0069	

LANJUTAN 2 (LANJUTAN)

CAR 2016															
LPKR				MDLN				MKPI				PLIN			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
18/04/2017	H+5	0,03534		18/04/2017	H+5	-0,0121		18/04/2017	H+5	-0,0052		18/04/2017	H+5	-0,0052	
17/04/2017	H+4	-0,0129		17/04/2017	H+4	0,00695		17/04/2017	H+4	0,00695		17/04/2017	H+4	0,00695	
13/04/2017	H+3	-0,0209		13/04/2017	H+3	0,00489		13/04/2017	H+3	0,00489		13/04/2017	H+3	0,00489	
12/04/2017	H+2	0,05876		12/04/2017	H+2	0,0406		12/04/2017	H+2	-0,0019		12/04/2017	H+2	0,00481	
11/04/2017	H+1	0,0029		11/04/2017	H+1	-0,0043		11/04/2017	H+1	0,00479		11/04/2017	H+1	0,02922	
10/04/2017	H+0	0,00852	0,05649	10/04/2017	H+0	-0,01256	-0,03267	10/04/2017	H+0	0,00924	0,01397	10/04/2017	H+0	0,00163	-0,19213
07/04/2017	H-1	-0,0021		07/04/2017	H-1	-0,0161		07/04/2017	H-1	0,00376		07/04/2017	H-1	0,00471	
06/04/2017	H-2	-0,0006		06/04/2017	H-2	0,00642		06/04/2017	H-2	0,00038		06/04/2017	H-2	-0,0006	
05/04/2017	H-3	-0,0113		05/04/2017	H-3	0,00259		05/04/2017	H-3	-0,0016		05/04/2017	H-3	-0,0045	
04/04/2017	H-4	-0,0012		04/04/2017	H-4	-0,042		04/04/2017	H-4	-0,0052		04/04/2017	H-4	-0,0054	
03/04/2017	H-5	-5E-05		03/04/2017	H-5	-0,0069		03/04/2017	H-5	-0,0021		03/04/2017	H-5	-0,2287	
PUDP				PWON				RDTX				SMRA			
TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR	TGL		Arit	CAR
18/04/2017	H+5	0,0152		18/04/2017	H+5	0,02088		03/05/2017	H+5	0,00501		18/04/2017	H+5	0,01727	
17/04/2017	H+4	0,00695		17/04/2017	H+4	-0,0101		02/05/2017	H+4	0,00535		17/04/2017	H+4	-0,0005	
13/04/2017	H+3	0,03107		13/04/2017	H+3	0,01351		28/04/2017	H+3	0,00381		13/04/2017	H+3	-0,024	
12/04/2017	H+2	-0,0029		12/04/2017	H+2	0,03283		27/04/2017	H+2	0,00341		12/04/2017	H+2	0,02304	
11/04/2017	H+1	0,02978		11/04/2017	H+1	0,03994		26/04/2017	H+1	-0,0636		11/04/2017	H+1	0,0029	
10/04/2017	H+0	-0,04453	-0,03333	10/04/2017	H+0	-0,08312	-0,0417	25/04/2017	H+0	-0,00978	0,95104	10/04/2017	H+0	0,02824	0,01415
07/04/2017	H-1	-0,0441		07/04/2017	H-1	0,00471		21/04/2017	H-1	-0,0054		07/04/2017	H-1	-0,0389	
06/04/2017	H-2	-0,0006		06/04/2017	H-2	-0,0334		20/04/2017	H-2	0		06/04/2017	H-2	0,01046	
05/04/2017	H-3	-0,0045		05/04/2017	H-3	-0,0126		19/04/2017	H-3	1		05/04/2017	H-3	-0,0154	
04/04/2017	H-4	-0,008		04/04/2017	H-4	0,01697		18/04/2017	H-4	-0,0052		04/04/2017	H-4	0,01049	
03/04/2017	H-5	-0,0118		03/04/2017	H-5	-0,0313		17/04/2017	H-5	0,01748		03/04/2017	H-5	0,00052	

LAMPIRAN 3

DATA HASIL PERHITUNGAN CAR

NO	THN IPO	KODE PERUSAHAAN	CAR				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	2010	APLN	0,036	-0,024	-0,014	-0,099	-0,048
2	2007	ASRI	0,142	-0,052	0,081	0,007	-0,034
3	2008	BAPA	-0,028	-0,078	-0,009	-0,002	0,403
4	2009	BCIP	0,010	0,052	0,009	0,033	-0,180
5	1997	BKSL	-0,083	-0,035	-0,045	-0,041	-0,124
6	2008	BSDE	0,077	-0,030	0,025	0,085	-0,041
7	1994	CTRA	-0,072	-0,008	0,071	-0,064	0,026
8	1990	DART	-0,055	-0,060	0,062	-0,009	0,010
9	1991	DILD	-0,085	-0,007	0,111	-1,067	1,037
10	1994	DUTI	-0,001	-0,016	0,023	-0,015	-0,018
11	2011	EMDE	-0,044	-0,028	0,017	-0,097	-0,015
12	2000	GMTD	-0,021	0,056	0,082	0,030	0,053
13	2007	GPRA	0,004	-0,048	-0,084	-0,006	0,903
14	1994	JRPT	0,026	-0,009	0,001	0,053	-0,053
15	1995	KIJA	-0,051	0,073	-0,005	-0,015	-0,001
16	1997	LPCK	0,028	0,108	-0,032	-0,002	-0,040
17	1996	LPKR	0,040	-0,038	0,066	-0,966	0,056
18	1993	MDLN	0,089	0,029	-0,010	0,000	-0,033
19	2009	MKPI	-0,051	0,153	0,136	0,016	0,014
20	1992	PLIN	0,036	0,129	0,129	0,142	-0,192
21	1994	PUDP	-0,098	-0,026	-0,024	-0,027	-0,033
22	1989	PWON	0,010	-0,035	-0,003	-0,025	-0,042
23	1990	RDTX	0,125	-0,016	-0,026	0,029	0,951
24	1990	SMRA	-0,089	0,035	0,103	-0,067	0,014

LAMPIRAN 4

DATA UNTUK MENGHITUNG UE (*Unexpected Earnings*)

KODE PERUSAHAAN	LABA SETALAH PAJAK					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
APLN	Rp684.908.751	Rp841.290.753	Rp930.240.497	Rp983.875.368	Rp1.116.763.447	Rp939.737.108
ASRI	Rp602.736.609.000	Rp1.216.091.539.000	Rp889.576.596.000	Rp1.176.955.123.000	Rp684.287.753.000	Rp510.243.279.000
BAPA	Rp5.901.252.085	Rp4.488.128.775	Rp5.025.737.151	Rp7.046.505.797	Rp1.204.642.974	Rp1.818.062.130
BCIP	Rp2.387.664.125	Rp9.491.018.470	Rp24.987.246.636	Rp30.513.627.864	Rp5.355.544.742	Rp49.427.928.493
BKSL	Rp136.450.036.260	Rp220.926.021.026	Rp605.095.613.999	Rp40.727.292.707	Rp61.673.665.333	Rp562.426.910.051
BSDE	Rp1.012.033.822.150	Rp1.478.858.784.945	Rp2.905.648.505.498	Rp3.996.463.893.465	Rp2.351.380.057.145	Rp2.037.537.680.130
CTRA	Rp494.011.087.830	Rp849.382.875.816	Rp1.413.388.450.323	Rp1.794.142.840.271	Rp1.740.300.000.000	Rp1.170.706.000.000
DART	Rp63.812.322.000	Rp180.828.252.000	Rp180.800.291.000	Rp408.108.626.000	Rp177.765.808.000	Rp191.876.068.000
DILD	Rp147.404.782.398	Rp200.435.726.378	Rp329.608.541.861	Rp432.417.358.803	Rp419.044.195.464	Rp297.350.554.988
DUTI	Rp422.405.402.492	Rp613.327.842.111	Rp756.858.436.790	Rp701.641.438.319	Rp670.949.496.747	Rp840.650.624.016
EMDE	Rp2.006.544.761	Rp4.172.791.951	Rp34.002.476.382	Rp45.023.513.886	Rp61.268.278.934	Rp65.470.178.568
GMTD	Rp49.084.685.373	Rp64.373.090.893	Rp91.845.276.661	Rp120.000.195.583	Rp118.494.551.000	Rp86.914.558.516
GPRA	Rp44.854.664.733	Rp56.281.503.224	Rp106.511.465.341	Rp91.601.072.148	Rp72.893.324.167	Rp46.995.769.773
JRPT	Rp346.698.745.000	Rp427.924.997.000	Rp546.269.619.000	Rp714.531.063.000	Rp869.777.178.000	Rp1.017.849.186.000
KIJA	Rp326.131.166.919	Rp380.022.434.090	Rp104.477.632.614	Rp394.055.213.379	Rp331.442.663.161	Rp426.542.322.505
LPCK	Rp257.680.751.130	Rp407.021.908.297	Rp590.616.930.141	Rp844.123.258.897	Rp914.989.279.214	Rp539.794.979.877
LPKR	Rp814.094.348.926	Rp1.322.847.018.938	Rp1.592.491.214.696	Rp3.135.215.910.627	Rp1.024.121.000.000	Rp1.227.374.000.000
MDLN	Rp74.117.343.194	Rp260.474.880.599	Rp2.451.686.470.278	Rp711.211.597.935	Rp873.420.195.958	Rp501.349.673.188
MKPI	Rp323.002.151.219	Rp363.050.255.701	Rp365.563.078.058	Rp437.464.993.821	Rp889.628.865.732	Rp1.199.373.747.588
PLIN	Rp83.128.263.000	Rp234.725.164.000	Rp33.342.916.000	Rp358.244.143.000	Rp279.689.919.000	Rp725.619.401.000
PUDP	Rp21.137.976.004	Rp21.020.795.835	Rp26.378.888.591	Rp15.051.709.941	Rp27.591.952.360	Rp22.919.928.181
PWON	Rp378.531.447	Rp766.495.905	Rp1.136.547.541	Rp2.597.078.888	Rp1.400.554.118	Rp1.780.254.981
RDTX	Rp113.960.451.414	Rp124.817.978.364	Rp198.229.841.964	Rp32.637.367.044	Rp258.656.574.637	Rp260.009.476.018
SMRA	Rp388.706.644.000	Rp792.085.965.000	Rp1.095.888.248.000	Rp1.387.516.904.000	Rp1.064.079.939.000	Rp605.050.858.000

LAMPIRAN 5

DATA HASIL PERHITUNGAN UE (*Unexpected Earnings*)

NO	THN IPO	KODE PERUSAHAAN	UE				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	2010	APLN	0,228	0,106	0,058	0,135	-0,159
2	2007	ASRI	1,018	-0,268	0,323	-0,419	-0,254
3	2008	BAPA	-0,239	0,120	0,402	-0,829	0,509
4	2009	BCIP	2,975	1,633	0,221	-0,824	8,229
5	1997	BKSL	0,619	1,739	-0,933	0,514	8,119
6	2008	BSDE	0,461	0,965	0,375	-0,412	-0,133
7	1994	CTRA	0,719	0,664	0,269	-0,030	-0,327
8	1990	DART	1,834	0,000	1,257	-0,564	0,079
9	1991	DILD	0,360	0,644	0,312	-0,031	-0,290
10	1994	DUTI	0,452	0,234	-0,073	-0,044	0,253
11	2011	EMDE	1,080	7,149	0,324	0,361	0,069
12	2000	GMTD	0,311	0,427	0,307	-0,013	-0,267
13	2007	GPRA	0,255	0,892	-0,140	-0,204	-0,355
14	1994	JRPT	0,234	0,277	0,308	0,217	0,170
15	1995	KIJA	0,165	-0,725	2,772	-0,159	0,287
16	1997	LPCK	0,580	0,451	0,429	0,084	-0,410
17	1996	LPKR	0,625	0,204	0,969	-0,673	0,198
18	1993	MDLN	2,514	8,412	-0,710	0,228	-0,426
19	2009	MKPI	0,124	0,007	0,197	1,034	0,348
20	1992	PLIN	1,824	-0,858	9,744	-0,219	1,594
21	1994	PUDP	-0,006	0,255	-0,429	0,833	-0,169
22	1989	PWON	1,025	0,483	1,285	-0,461	0,271
23	1990	RDTX	0,095	0,588	-0,835	6,925	0,005
24	1990	SMRA	1,038	0,384	0,266	-0,233	-0,431

LAMPIRAN 6

DATA HASIL PERHITUNGAN ERC

NO	THN IPO	KODE PERUSAHAAN	<i>EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT</i>				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	2010	APLN	0,121	0,121	0,121	0,121	0,121
2	2007	ASRI	0,126	0,126	0,126	0,126	0,126
3	2008	BAPA	0,171	0,171	0,171	0,171	0,171
4	2009	BCIP	-0,024	-0,024	-0,024	-0,024	-0,024
5	1997	BKSL	-0,009	-0,009	-0,009	-0,009	-0,009
6	2008	BSDE	-0,037	-0,037	-0,037	-0,037	-0,037
7	1994	CTRA	-0,041	-0,041	-0,041	-0,041	-0,041
8	1990	DART	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003
9	1991	DILD	-0,504	-0,504	-0,504	-0,504	-0,504
10	1994	DUTI	-0,027	-0,027	-0,027	-0,027	-0,027
11	2011	EMDE	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
12	2000	GMTD	-0,008	-0,008	-0,008	-0,008	-0,008
13	2007	GPRA	-0,415	-0,415	-0,415	-0,415	-0,415
14	1994	JRPT	0,181	0,181	0,181	0,181	0,181
15	1995	KIJA	-0,010	-0,010	-0,010	-0,010	-0,010
16	1997	LPCK	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083
17	1996	LPKR	0,638	0,638	0,638	0,638	0,638
18	1993	MDLN	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006
19	2009	MKPI	-0,074	-0,074	-0,074	-0,074	-0,074
20	1992	PLIN	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004
21	1994	PUDP	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008
22	1989	PWON	0,021	0,021	0,021	0,021	0,021
23	1990	RDTX	-0,030	-0,030	-0,030	-0,030	-0,030
24	1990	SMRA	-0,031	-0,031	-0,031	-0,031	-0,031

LAMPIRAN 7

DATA UNTUK MENGHITUNG LEVERAGE

KODE PERUSAHAAN	2012		2013		2014		2015		2016	
	HUTANG	MODAL	HUTANG	MODAL	HUTANG	MODAL	HUTANG	MODAL	HUTANG	MODAL
APLN	Rp6.846.738.582	Rp6.348.903.770	Rp12.467.225.599	Rp7.212.683.391	Rp15.223.273.846	Rp8.462.884.365	Rp15.486.506.060	Rp9.072.668.928	Rp15.741.190.673	Rp9.970.762.709
ASRI	Rp6.214.542.510.000	Rp4.731.874.734.000	Rp9.096.297.873.000	Rp5.331.784.694.000	Rp10.553.173.020.000	Rp6.371.193.934.000	Rp12.107.460.464.000	Rp6.602.409.662.000	Rp12.998.285.601.000	Rp7.187.845.081.000
BAPA	Rp71.619.026.162	Rp87.474.125.711	Rp83.135.962.299	Rp92.499.271.673	Rp76.625.843.194	Rp99.545.777.469	Rp74.812.450.750	Rp100.931.150.917	Rp72.040.603.450	Rp107.220.274.666
BCIP	Rp148.933.499.856	Rp192.631.787.647	Rp214.597.623.353	Rp217.719.089.284	Rp340.102.223.768	Rp250.227.717.148	Rp417.449.370.209.000	Rp255.104.789.669.000	Rp483.773.183.279.000	Rp305.364.560.705.000
BKSL	Rp1.337.823.358.974	Rp4.816.407.946.397	Rp3.785.870.536.508	Rp6.879.842.825.190	Rp3.585.237.676.023	Rp6.210.827.586.227	Rp4.596.177.463.580	Rp6.549.719.346.013	Rp4.199.257.402.891	Rp7.160.248.908.120
BSDE	Rp6.225.013.628.292	Rp10.531.704.399.283	Rp9.156.861.204.571	Rp13.415.298.286.907	Rp9.661.295.391.976	Rp18.473.430.005.417	Rp13.925.458.006.310	Rp22.096.690.483.336	Rp13.939.298.974.339	Rp24.352.907.009.392
CTRA	Rp6.542.646.764.992	Rp8.480.744.962.252	Rp10.349.358.292.156	Rp9.765.513.089.701	Rp11.862.106.848.918	Rp11.421.370.771.998	Rp13.208.497.000.000	Rp13.050.221.000.000	Rp14.774.323.000.000	Rp14.297.927.000.000
DART	Rp1.455.444.731.000	Rp2.837.716.716.000	Rp1.841.771.878.000	Rp2.926.677.760.000	Rp1.867.445.219.000	Rp3.246.828.439.000	Rp2.311.459.415.000	Rp3.428.403.826.000	Rp2.442.909.056.000	Rp3.623.348.540.000
DILD	Rp2.140.815.833.510	Rp3.950.935.407.032	Rp3.430.425.895.884	Rp4.096.044.505.121	Rp4.534.717.461.562	Rp4.470.166.548.979	Rp5.517.743.393.322	Rp4.770.828.683.560	Rp6.782.581.912.231	Rp5.057.478.024.211
DUTI	Rp1.436.539.162.340	Rp5.155.715.817.772	Rp1.428.544.530.018	Rp6.045.051.979.678	Rp1.775.893.448.385	Rp6.248.417.595.733	Rp2.183.853.143.849	Rp6.831.058.072.602	Rp1.899.304.756.790	Rp7.792.913.029.035
EMDE	Rp362.440.053.575	Rp3.938.703.303	Rp3.801.595.770.404	Rp5.571.941.179.685	Rp5.766.053.997.101	Rp6.021.964.693.571	Rp5.536.106.853.364	Rp6.599.934.116.417	Rp6.756.649.658.921	Rp6.897.992.002.736
GMTD	Rp666.641.585.555	Rp2.935.480.761	Rp904.423.011.764	Rp4.034.233.859.422	Rp857.970.061.541	Rp6.666.347.155.005	Rp7.197.329.960.562	Rp5.425.257.293.224	Rp5.901.413.630.191	Rp6.338.758.820.149
GPRA	Rp607.208.095.615	Rp703.043.198.389	Rp531.728.700.484	Rp800.917.837.925	Rp627.610.745.487	Rp889.965.599.401	Rp626.943.804.650	Rp947.230.767.514	Rp559.139.315.183	Rp1.010.179.715.695
JRPT	Rp2.776.832.018.000	Rp2.221.428.882.000	Rp3.479.530.351.000	Rp2.683.647.514.000	Rp3.482.331.602.000	Rp3.201.931.306.000	Rp3.437.170.298.000	Rp4.140.931.140.000	Rp3.578.037.749.000	Rp4.906.398.903.000
KJIA	Rp3.102.416.681.281	Rp3.975.401.188.796	Rp4.069.135.357.955	Rp4.186.031.873.203	Rp3.843.434.033.668	Rp4.661.836.413.817	Rp4.762.940.390.118	Rp4.977.754.270.587	Rp5.095.107.624.314	Rp5.638.490.580.801
LPCK	Rp1.603.531.402.254	Rp1.228.469.148.847	Rp2.035.080.266.357	Rp1.819.086.078.988	Rp1.638.364.646.380	Rp2.671.459.587.885	Rp1.843.461.568.152	Rp3.633.295.768.357	Rp1.410.461.654.803	Rp4.242.691.529.702
LPKR	Rp13.399.189.342.618	Rp11.470.106.390.475	Rp17.122.789.125.041	Rp14.177.573.305.225	Rp20.114.771.650.490	Rp17.646.449.043.205	Rp22.409.794.000.000	Rp18.916.764.000.000	Rp23.528.544.000.000	Rp22.075.139.000.000
MDLN	Rp2.365.906.152.924	Rp2.226.013.893.089	Rp4.972.112.587.194	Rp4.675.700.492.371	Rp5.115.802.013.637	Rp5.331.105.681.545	Rp6.785.593.826.555	Rp6.057.456.838.674	Rp7.944.774.284.719	Rp6.595.334.000.460
MKPI	Rp843.680.212.454	Rp1.709.523.427.398	Rp920.106.415.024	Rp1.918.709.023.847	Rp2.154.420.021.554	Rp2.161.794.247.668	Rp2.880.175.893.867	Rp2.829.195.478.600	Rp2.897.296.559.011	Rp3.714.904.308.188
PLIN	Rp1.717.982.629	Rp2.232.284.134	Rp1.967.052.840	Rp2.159.752.050	Rp2.177.800.983	Rp2.367.131.193	Rp2.264.520.602.000	Rp2.406.569.383.000	Rp2.301.324.680.000	Rp2.285.244.690.000
PUDP	Rp106.748.577.507	Rp254.430.262.440	Rp89.429.138.378	Rp277.196.709.778	Rp113.500.611.995	Rp288.293.699.722	Rp135.764.536.989	Rp310.154.783.362	Rp201.639.122.560	Rp329.529.518.376
PWON	Rp4.431.284.367	Rp3.134.535.549	Rp5.195.736.526	Rp4.102.508.882	Rp8.487.671.758	Rp8.283.070.780	Rp9.323.066.490	Rp9.455.055.977	Rp9.654.447.854	Rp11.019.693.800
RDTX	Rp254.727.431.991	Rp953.177.848.359	Rp402.415.984.925	Rp1.147.258.937.221	Rp291.666.592.282	Rp1.351.774.500.027	Rp282.593.660.798	Rp1.589.564.948.731	Rp273.290.660.870	Rp1.828.463.127.984
SMRA	Rp7.060.986.827.000	Rp3.815.399.858.000	Rp9.001.470.153.000	Rp4.657.666.667.000	Rp9.386.842.550.000	Rp5.992.636.444.000	Rp11.228.512.108.000	Rp7.529.749.914.000	Rp12.644.764.172.000	Rp8.165.555.485.000

LAMPIRAN 8

DATA HASIL PERHITUNGAN *LEVERAGE*

NO	THN IPO	KODE PERUSAHAAN	<i>LEVERAGE (X1)</i>				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	2010	APLN	1,393428	1,728514	1,798828	1,706941	1,578735
2	2007	ASRI	1,313336	1,706051	1,656389	1,833794	1,80837
3	2008	BAPA	0,818745	0,898774	0,769755	0,741223	0,671893
4	2009	BCIP	0,773151	0,985663	1,359171	1,636384	1,584248
5	1997	BKSL	0,277764	0,550284	0,577256	0,701737	0,586468
6	2008	BSDE	0,591074	0,682569	0,522983	0,630206	0,572387
7	1994	CTRA	0,771471	1,059786	1,038589	1,012128	1,033319
8	1990	DART	0,512893	0,629305	0,57516	0,674209	0,674213
9	1991	DILD	0,54185	0,837497	1,01444	1,156559	1,3411
10	1994	DUTI	0,27863	0,236316	0,284215	0,319695	0,243722
11	2011	EMDE	0,69176	0,682143	0,955369	0,812364	0,98206
12	2000	GMTD	2,849438	2,241868	1,287572	1,298554	0,924314
13	2007	GPRA	0,863685	0,663899	0,705208	0,66187	0,553505
14	1994	JRPT	1,250021	1,296568	1,087572	0,830048	0,729259
15	1995	KIJA	0,780403	0,972075	0,824446	0,956845	0,90363
16	1997	LPCK	1,305309	1,118738	0,613284	0,50738	0,332445
17	1996	LPKR	1,168184	1,207738	1,139876	1,184653	1,065839
18	1993	MDLN	1,062844	1,063394	0,959614	1,120205	1,204605
19	2009	MKPI	0,493518	0,479545	0,996589	1,018019	0,779911
20	1992	PLIN	0,769608	0,910777	0,920017	0,940975	1,007036
21	1994	PUDP	0,419559	0,32262	0,393698	0,437732	0,6119
22	1989	PWON	1,413697	1,266478	1,024701	0,98604	0,876109
23	1990	RDTX	0,26724	0,350763	0,215766	0,177781	0,149465
24	1990	SMRA	1,850654	1,932614	1,566396	1,49122	1,548549

LAMPIRAN 9

DATA UNTUK MENGHITUNG PERSISTENSI LABA

KODE PERUSAHAAN	LABA PERUSAHAAN							
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
APLN	Rp35.117.122.827	Rp241.884.574.814	Rp684.908.751.000	Rp841.290.753.000	Rp930.240.497.000	Rp983.875.368.000	Rp1.118.073.171.000	Rp961.076.999.000
ASRI	Rp94.020.549.049	Rp290.483.812.132	Rp602.736.609.000	Rp1.216.091.539.000	Rp889.576.596.000	Rp1.176.955.123.000	Rp686.484.951.000	Rp520.649.362.000
BAPA	Rp8.982.142.892	Rp12.680.878.136	Rp5.901.252.085	Rp4.488.128.775	Rp5.025.737.151	Rp7.046.505.797	Rp1.204.642.974	Rp1.961.065.401
BCIP	Rp8.614.762.269	Rp18.644.127.247	Rp2.387.664.125	Rp9.491.018.470	Rp24.987.246.636	Rp30.513.627.864	Rp4.373.084.483	Rp49.759.771.038
BKSL	Rp2.457.166.164	Rp65.489.228.775	Rp136.511.580.789	Rp220.979.887.692	Rp605.150.753.450	Rp40.788.335.885	Rp66.937.116.420	Rp562.230.562.000
BSDE	Rp308.738.334.467	Rp394.403.204.755	Rp1.012.301.060.063	Rp1.480.580.780.228	Rp2.909.347.292.258	Rp3.994.332.311.548	Rp2.346.109.798.881	Rp2.018.142.293.142
CTRA	Rp136.327.668.227	Rp257.959.577.688	Rp494.011.087.830	Rp849.382.875.816	Rp1.413.388.450.323	Rp1.794.142.840.271	Rp1.753.690.000.000	Rp1.143.006.000.000
DART	Rp30.186.439.156	Rp26.907.902.380	Rp63.812.322.000	Rp180.828.252.000	Rp180.800.291.000	Rp408.108.626.000	Rp177.765.808.000	Rp191.876.068.000
DILD	Rp25.612.283.715	Rp350.491.922.129	Rp147.432.611.072	Rp200.517.954.260	Rp329.525.970.314	Rp432.389.873.794	Rp419.924.904.250	Rp292.729.179.325
DUTI	Rp211.986.451.546	Rp267.041.220.494	Rp422.672.640.405	Rp615.049.837.394	Rp755.157.620.550	Rp704.651.459.402	Rp674.019.130.707	Rp835.889.569.058
EMDE	Rp23.834.321.135	Rp24.505.031.112	Rp2.006.544.761	Rp4.172.791.951	Rp34.002.476.382	Rp45.023.513.886	Rp61.293.453.534	Rp65.756.118.197
GMTD	Rp13.485.473.435	Rp27.572.486.921	Rp49.084.685.373	Rp64.373.090.893	Rp91.845.276.661	Rp120.000.195.583	Rp119.789.629.085	Rp85.839.474.168
GPRA	Rp31.296.373.054	Rp35.172.644.425	Rp44.854.664.733	Rp56.281.503.224	Rp106.511.465.341	Rp91.601.072.148	Rp76.023.089.818	Rp53.737.224.861
JRPT	Rp191.705.460.000	Rp264.923.460.000	Rp346.698.745.000	Rp427.924.997.000	Rp546.269.619.000	Rp714.531.063.000	Rp871.269.642.000	Rp1.014.232.173.000
KIJA	Rp16.368.559.880	Rp62.123.552.046	Rp326.131.166.919	Rp380.598.771.835	Rp109.770.410.299	Rp405.692.446.709	Rp354.886.404.683	Rp416.061.311.203
LPCK	Rp25.681.106.177	Rp65.307.482.748	Rp257.680.751.130	Rp407.021.908.297	Rp590.616.930.141	Rp844.123.258.897	Rp887.864.892.856	Rp607.395.761.345
LPKR	Rp388.053.495.627	Rp525.345.786.018	Rp579.917.275.793	Rp2.482.547.800.091	Rp1.676.147.952.007	Rp2.996.883.861.857	Rp616.915.000.000	Rp1.636.156.000.000
MDLN	Rp2.355.455.742	Rp38.601.640.901	Rp74.117.343.194	Rp260.474.880.599	Rp2.451.686.470.278	Rp711.211.597.935	Rp885.206.030.354	Rp501.679.359.486
MKPI	Rp236.423.792.840	Rp262.847.794.796	Rp323.002.151.219	Rp363.050.255.701	Rp365.563.078.058	Rp437.464.993.821	Rp889.628.865.732	Rp1.199.373.747.588
PLIN	Rp292.526.423	Rp520.411.006	Rp83.128.263	Rp234.725.164	Rp33.342.916	Rp358.244.143	Rp288.741.530	Rp31.181.507
PUDP	Rp6.501.624.556	Rp10.130.740.228	Rp21.020.795.835	Rp21.137.976.004	Rp26.378.888.591	Rp15.051.709.941	Rp27.939.419.820	Rp22.852.883.834
PWON	Rp146.622.125	Rp273.560.528	Rp378.531.447	Rp766.495.905	Rp1.136.547.541	Rp2.597.078.888	Rp1.408.605.517	Rp1.776.412.002
RDTX	Rp102.549.419.772	Rp170.899.769.276	Rp113.923.648.914	Rp124.801.855.364	Rp198.210.213.964	Rp232.634.563.044	Rp258.656.574.637	Rp260.009.476.018
SMRA	Rp167.342.743.000	Rp233.477.896.000	Rp388.706.644.000	Rp792.085.965.000	Rp1.095.888.248.000	Rp1.387.516.904.000	Rp1.064.079.939.000	Rp605.050.858.000

LAMPIRAN 10

DATA HASIL PERHITUNGAN PERSITENSI LABA

NO	THN IPO	KODE PERUSAHAAN	PERSISTENSI LABA (X2)				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	2010	APLN	-0,40748	-0,00083	0,579779	1,245232	-0,3232
2	2007	ASRI	-0,69294	0,467926	-0,54032	-1,1893	0,202191
3	2008	BAPA	0,14096	0,138977	-0,62678	-1,87716	0,060744
4	2009	BCIP	-0,54881	-0,53263	0,837126	-0,69067	-1,51705
5	1997	BKSL	1,160526	3,061864	-0,71807	-0,26995	-0,4639
6	2008	BSDE	1,251475	1,69521	1,192597	-0,17341	-0,03198
7	1994	CTRA	1,63334	1,557114	0,995444	0,384206	-0,80895
8	1990	DART	3,744178	0,576108	0,9708	-0,51347	-0,52468
9	1991	DILD	-0,58792	-0,46947	1,18476	0,406835	-0,65166
10	1994	DUTI	1,560964	0,946589	0,297086	-0,42369	-1,39584
11	2011	EMDE	0,386519	-0,68667	0,886452	0,605555	0,723035
12	2000	GMTD	1,00699	1,132492	1,268096	0,50024	-0,60585
13	2007	GPRA	1,48453	2,964793	0,310249	-0,39909	1,243318
14	1994	JRPT	1,050536	1,224089	1,435071	1,120299	0,922272
15	1995	KIJA	0,745836	-0,39793	-0,81481	-0,55109	-0,10385
16	1997	LPCK	1,251385	0,965002	1,315428	0,648925	-0,46298
17	1996	LPKR	8,302297	0,095939	-0,37198	-1,78746	-0,48388
18	1993	MDLN	3,084559	11,05968	-0,22249	-0,60029	-0,0075
19	2009	MKPI	1,072919	0,443847	1,007854	6,691431	1,180872
20	1992	PLIN	-0,36976	-0,27922	-1,54673	-0,3499	-0,50229
21	1994	PUDP	0,585612	0,253864	-1,62594	-1,11425	-0,67163
22	1989	PWON	2,080799	1,379274	2,403187	-0,12405	-0,662
23	1990	RDTX	-0,6261	-0,67522	0,984386	0,546153	0,46877
24	1990	SMRA	2,536895	1,163068	0,837252	-0,04637	0,414497

Lampiran 11

HASIL REGRESI PERHITUNGAN ERC

ERC APLN

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,039	,027		-1,410	,253
UE	,121	,185	,352	,652	,561

ERC ASRI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,019	,016		1,126	,342
UE	,126	,031	,922	4,137	,026

ERC BAPA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,058	,089		,658	,557
UE	,171	,183	,477	,939	,417

ERC BCIP

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,044	,025		1,712	,185
UE	-,024	,006	-,909	-3,789	,032

a. Dependent Variable: CAR

LAMPIRAN 12**HASIL REGRESI PERHITUNGAN PERSISTENSI LABA**

APLN 2012

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>
Intercept	1,18854E+11	1,39174E+11	0,853996727
X Variable 1	-0,407482219	0,986234841	-0,413169563

ASRI 2012

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>
Intercept	5,26178E+11	3,69024E+11	1,425861756
X Variable 1	-0,692937908	0,945996466	-0,73249524

BAPA 2012

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>
Intercept	6394935523	12307776176	0,519584971
X Variable 1	0,140959727	1,28245821	0,1099137

BCIP 2012

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>
Intercept	15597707077	9888076383	1,577425828
X Variable 1	-0,548809537	0,828313917	-0,662562256

LAMPIRAN 13

HASIL UJI NORMALITAS SEBELUM DILAKUKAN OUTLIER

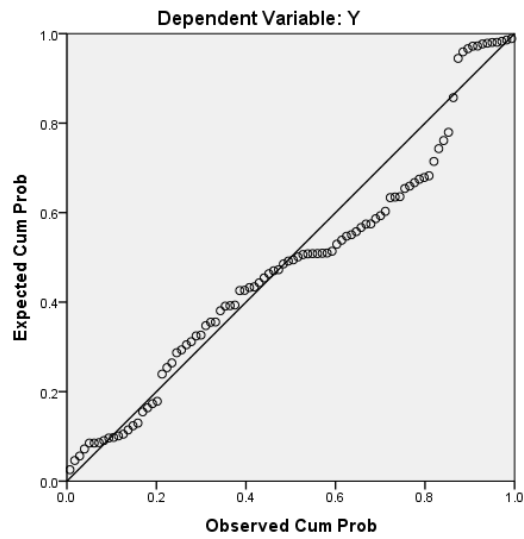
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
n		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,99156103
Most Extreme Differences	Absolute	,207
	Positive	,200
	Negative	-,207
Kolmogorov-Smirnov Z		2,269
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

HASIL UJI NORMALITAS SETELAH DILAKUKAN OUTLIER

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.98894994
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

